

**PENERAPAN METODE MURAJA`AH DALAM MENGHAFAL
AL-QUR`AN PESERTA DIDIK SDIT AL-IHSAN PARIGI
KAB. PARIGI MOUTONG**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam
(PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh:

**DIANA SUTRA DEWI
NIM. 19.1.01.009.7**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Muraja’ah dalam Menghafal Al-qur`an Peserta Didik SDIT Al-Ihsan Parigi Kab. Parigi Moutong” ini benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika di kemudian hari terbukti bahwa ia duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Palu, 20 Juni 2023 M
30 Dzulqaidah 1444 H

Penulis



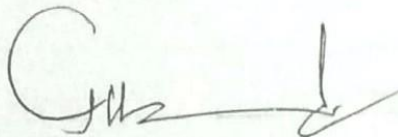
Diana Sutra Dewi
NIM : 191010097

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul **“Penerapan Metode Muraja’ah dalam Menghafal Al-qur’an Peserta Didik SDIT Al-Ihsan Parigi Kab. Parigi Moutong”** Oleh Diana Sutra Dewi NIM : 191010097, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

Palu, 20 Juni 2023 M
30 Dzulqaidah 1444 H

Pembimbing I



Drs. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I.
NIP. 196706011993031002

Pembimbing II




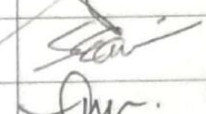
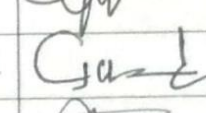

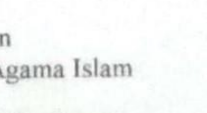
Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197412292006042001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Diana Sutra Dewi NIM 19.1.01.0097 dengan judul **“PENERAPAN METODE MURAJA’AH DALAM MENGHAFAL AL-QUR’AN PESERTA DIDIK SDIT AL-IHSAN PARIGI KAB. PARIGI MOUTONG”** yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 28 Juli 2023 M yang bertepatan dengan tanggal 10 Muharram 1445 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dengan beberapa perbaikan.

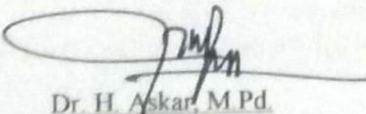
Palu, 07 Agustus 2023
20 Muharram 1445 H

DEWAN PENGUJI

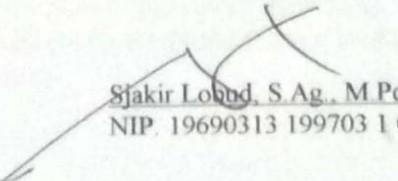
JABATAN	NAMA	TANDA TANGAN
Ketua Tim Penguji	Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.	
Penguji I	Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I	
Penguji II	Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil.	
Pembimbing I	Drs. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I	
Pembimbing II	Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd.	

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan


Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP. 19670521 199303 1 005

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam


Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19690313 199703 1 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT., yang telah memberikan nikmat kesehatan, kekuatan dan kesempatan serta berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan target waktu yang telah direncanakan. Shalawat serta salam penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW., beserta seluruh keluarga dan para sahabatnya yang telah menjadi suri tauladan yang baik bagi umatnya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kepada Kedua orang tua penulis Bapak Bima Rahmat dan Ibu Sulastri yang telah membesarkan, mendidik, membimbing serta membiayai penulis sampai menyelesaikan dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd. selaku Rektor UIN Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan yang telah memberi kebijakan kepada penulis.
3. Bapak Dr. H. Askar, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mengarahkan penulis sampai pada penyelesaian studi.
4. Bapak Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd. dan Bapak Darmawansyah, M.Pd. selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah bersedia mengarahkan penulis sampai pada penyelesaian studi.

5. Bapak Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah sabar membimbing dan memotivasi penulisan dalam bidang akademik.
6. Bapak Drs. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I. selaku Pembimbing I, dan Ibu Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd. selaku Pembimbing II, yang dengan ikhlas telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai dengan apa yang diharapkan.
7. Bapak Rifai, S.E., M.M. selaku Kepala Perpustakaan UIN Datokarama Palu dan semua stafnya yang telah melayani dan memberikan berbagai kemudahan dalam proses pencarian buku referensi.
8. Seluruh Dosen dan Pendidik yang telah mengajarkan ilmu dan pengalamannya kepada penulis selama proses studi berlangsung, sehingga penulis memiliki wawasan keilmuan, baik secara teoritis maupun aplikatif.
9. Seluruh staf tata usaha di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
10. Para informan khususnya kepala sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Para Guru terutama Guru hafalan al-qur`an beserta para staf tata usaha dan peserta didik yang telah bersedia menerima dan mengarahkan penulis untuk melakukan penelitian di SDIT Al-Ihsan Parigi.
11. Keluarga Besar Penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan partisipasi selama penulis melaksanakan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
12. Kakak Kandung Penulis Ryanadwi Januarti, S.Pt. yang selalu memberikan bantuan berupa moral, materil dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Rekan-rekan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam yang senasib dan seperjuangan angkatan 2019 yang tidak bisa disebutkan satu persatu karena telah saling mendoakan untuk kesuksesan studi.
14. Seluruh rekan-rekan penulis yang selalu memberikan motivasi, dan turut membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya kepada semua pihak, penulis mengucapkan terimakasih serta senantiasa mendoakan semoga segala bentuk bantuan dan semua amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Serta senantiasa mendapatkan limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita. Dan harapan penulis semoga skripsi ini banyak memberikan manfaat untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan kepada berbagai pihak. Aamiin.

Palu, 20 Juni 2023 M
30 Dzulqaidah 1444 H

Penulis



Diana Sutra Dewi
NIM : 191010097

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Penegasan Istilah.....	8
E. Garis-Garis Besar Isi.....	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu.....	11
B. Metode Muraja`ah.....	13
C. Menghafal Al-qur`an.....	27
D. Kerangka Pemikiran.....	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian.....	41
B. Lokasi Penelitian.....	43
C. Kehadiran Peneliti.....	43
D. Data dan Sumber Data.....	44
E. Teknik Pengumpulan Data	46
F. Tekknik Analisis Data	48
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	51

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SDIT Al-Ihsan Parigi.....	54
B. Bentuk Penerapan Metode Muraja`ah dalam Menghafal Al-qur`an Peserta Didik SDIT Al-Ihsan Parigi Kab. Parigi Moutong	63
C. Hasil Penerapan Metode Muraja`ah dalam Menghafal Al-qur`an Peserta Didik SDIT Al-Ihsan Parigi Kab. Parigi Moutong.....	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 77
B. Implikasi Penelitian..... 78

DAFTAR PUSTAKA..... 80

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Perbedaan dan Persamaan dengan Penelitian Terdahulu	11
2. Keadaan Sarana dan Prasarana	59
3. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	61
4. Data Peserta Didik	62
5. Hasil Tes Setoran Hafalan Peserta Didik	74

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Daftar Informan
- Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 5 : Pengajuan Judul Proposal Skripsi
- Lampiran 6 : SK Judul Proposal Skripsi
- Lampiran 7 : Undangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 8 : Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 9 : Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 10 : SK Penguji Proposal Skripsi
- Lampiran 11 : Kartu Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 12 : Buku Bimbingan Proposal Skripsi
- Lampiran 13 : SK Penguji Skripsi
- Lampiran 14 : Undangan Ujian Munaqasyah (Skripsi)
- Lampiran 15 : Dokumentasi

ABSTRAK

Nama Penulis : **Diana Sutra Dewi**
NIM : **19.1.01.0097**
Judul Skripsi : **Penerapan Metode Muraja`ah dalam Menghafal Al-qur`an Peserta Didik SDIT Al-Ihsan Parigi Kab. Parigi Moutong**

Skripsi ini membahas tentang Penerapan Metode Muraja`ah dalam Menghafal Al-qur`an Peserta Didik SDIT Al-Ihsan Parigi Kab. Parigi Moutong. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah Bagaimana Bentuk Penerapan Metode Muraja`ah dalam Menghafal Al-qur`an Peserta Didik SDIT Al-Ihsan Parigi Kab. Parigi Moutong ? Bagaimana Hasil Penerapan Metode Muraja`ah dalam Menghafal Al-qur`an Peserta Didik SDIT Al-Ihsan Parigi Kab. Parigi Moutong ?. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan Metode Muraja`ah dalam Menghafal Al-qur`an Peserta Didik SDIT Al-Ihsan Parigi Kab. Parigi Moutong terdapat empat pelaksanaan muraja`ah hafalan Al-qur`an yaitu : 1) Muraja`ah hafalan bersama-sama dan disimak oleh ustadz/ustadzah, 2) Muraja`ah hafalan Al-qur`an dilakukan bersama teman, 3) Muraja`ah hafalan yang lama dan baru kepada ustadz/ustadzah, 4) Ujian hafalan Al-qur`an. Adapun Hasil Penerapan Metode Muraja`ah dalam Menghafal Al-qur`an Peserta Didik SDIT Al-Ihsan Parigi Kab. Parigi Moutong yaitu Para peserta didik telah mencapai target hafalan Al-qur`an dengan baik sesuai dengan yang telah diprogramkan di sekolah yaitu hafal juz 29 & 30, peserta didik mampu menghafal Al-qur`an sesuai dengan makhraj dan tajwidnya. Hafalan peserta didik setelah penerapan metode muraja`ah menjadi lebih lancar, tartil dan fashih.

Implikasi penelitian adalah sebaiknya bagi pihak sekolah, kelengkapan sarana dan prasarana agar segera disediakan karena merupakan salah satu penunjang keberhasilan suatu pendidikan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Bagi pihak guru, proses pembelajaran diperlukan keaktifan dan motivasi peserta didik, memperhatikan kesiapan dan konsentrasi peserta didik seperti mengarahkan peserta didik untuk memuraja`ah hafalan Al-qur`an. Bagi Peserta didik, diharapkan agar lebih aktif dalam meningkatkan pemahaman dalam mata pelajaran hafalan Al-qur`an serta lebih berani dan percaya diri dalam mengikuti pembelajaran.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-qur`an adalah kitab suci yang terakhir diturunkan Allah SWT melalui perantara malaikat Jibril a.s kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai kunci dengan kesimpulan dari semua kitab-kitab suci yang pernah diturunkan Allah SWT kepada Nabi-nabi dan Rasul-rasul yang diutus Allah sebelum Nabi Muhammad SAW.

Al-qur`an adalah kalam Allah SWT yang diturunkan ke hati Nabi Muhammad SAW dengan perantara wahyu malaikat Jibril a.s secara berangsur-angsur dalam bentuk ayat-ayat dan surat-surat selama fase kerasulan (23 tahun), dimulai dengan surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas, disampaikan secara mutawatir mutlak, sebagai bukti kemukjizatan atas kebenaran risalah Islam.

Al-qur`an adalah kitab terbesar diantara Zabur, Taurat, dan Injil. Ia turun sebagai mukjizat untuk mempertahankan eksistensi Islam dan untuk menantang keangkuhan dan kesombongan orang-orang kafir. Kemunculannya dalam kehidupan manusia adalah sebagai sumber inspirasi tertinggi dalam menjalani kehidupan dunia. Al-qur`an bukanlah kalam manusia, malaikat, jin maupun iblis, melainkan kalam Allah. Ia muncul dalam posisi yang sangat strategis, sebagai penyempurna dan mengungguli wahyu yang lebih dulu diturunkan kepada umat yahudi dan kristen. Ia diturunkan kepada Nabi Muhammad sebagai salah satu mukjizat, akan diberi pahala bagi orang-orang yang membaca, memahami, merenungkan, dan menafsirkannya.¹

Al-qur`an sendiri merupakan suatu pegangan atau pedoman hidup umat Islam yang senantiasa harus dibaca, dipelajari, dipahami maknanya dan dijadikan dasar dalam kehidupan sehari-hari.

¹A. Malik Madaniy & Muhammad Chirzin, *Rahasia Al-qur`an* (Jogjakarta: Darul hikmah, 2012), 27.

Al-qur`an dipelajari bukan hanya susunan redaksi dan pemilihan kosakatanya, tapi juga kandungan yang tersurat, tersirat, bahkan sampai kepada kesan yang ditimbulkannya. Demikian terpadu Al-qur`an keindahan bahasa, ketelitian, dan keseimbangannya, dengan kedalaman makna, kekayaan, dan kebenarannya, serta kemudahan pemahaman dan kehebatan kesan yang ditimbulkannya. Al-qur`an adalah kitab yang teratur tata cara membacanya, mana yang dipendekkan, diperpanjangkan, dipertebal atau diperhalus ucapannya, di mana tempat yang terlarang atau yang boleh atau harus berhenti.²

Keistimewaan Al-qur`an merupakan satu-satunya kitab suci yang kemurniannya dijamin oleh Allah hingga akhir zaman dan tidak akan mengalami perubahan, penambahan maupun pengurangan. Tidak ada satu huruf pun yang bergeser atau berubah dari tempatnya, serta tidak ada satu huruf atau kata yang mungkin dapat disisipkan didalamnya.³ Sebagaimana yang dituangkan dalam firman Allah berikut ini :

﴿۱۱۵﴾ وَتَمَّتْ كَلِمَتُ رَبِّكَ صِدْقًا وَعَدْلًا لَا مُبَدَّلَ لِكَلِمَتِهِ ۗ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

Terjemahnya :

“Dan Telah sempurnalah kalimat Tuhanmu (Al-qur`an) sebagai kalimat yang benar dan adil. Tidak ada yang dapat mengubah-ubah kalimatkalimat Nya dan Dialah yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.” QS. Al An`am/6 : 115.

Dari terjemah ayat di atas dapat disimpulkan bahwa Sesungguhnya membaca Al-qur`an, mempelajarinya, dan mengamalkannya disertai pemahaman dan perenungan mengandung pahala-pahala yang besar, harta simpanan yang berharga, dan keutamaan-keutamaan yang banyak.⁴

Salah satu upaya untuk menjaga kelestarian Al-qur`an adalah dengan menghafalkannya karena, Menghafal Al-qur`an hukumnya fardhu kifayah yang artinya jika dalam suatu masyarakat tidak ada seorang pun yang hafal Al-qur`an maka berdosa semuanya, tapi orang Islam tidak wajib menghafal Al-qur`an karena

²Ahmad al-Masyad dan Adil asy-Syady, *Nasihat Agung untuk Muslimah Pecinta Al-qur`an* (Jakarta: Darul Haq, 2021), 29.

³Nurul Qomariah dan Mohammad Irsyad, *Metode Cepat & Mudah agar Anak Hafal Al-qur`an* (Yogyakarta: Semesta Hikmah, 2016), 13.

⁴Ibid., 29.

kewajiban ini sudah terwakili dengan adanya beberapa orang yang mampu menghafalkannya.¹

Mayoritas orang yang menghafal Al-qur`an, terlebih dipondok-pondok Pesantren, mereka menggunakan cara konvensional, yaitu membaca ayat-ayat atau surah yang ingin dihafal berulang kali, kemudian mendengarkan muratal yang melantunkan ayat atau surah tersebut.²

Dorongan atau motivasi untuk menghafal Al-qur`an sendiri telah dijelaskan dalam QS. Al-Qamar/54 : 22.

﴿٢٢﴾ وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Terjemahnya :

“Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al-qur`an untuk peringatan adakah orang yang mengambil pelajaran ?”³

Pada hakikatnya Menghafal Al-qur`an merupakan suatu keutamaan yang besar, dan posisi itu selalu didambakan oleh semua orang yang betul-betul dan seorang yang bercita-cita tulus, serta berharap pada kenikmatan duniawi dan ukhrawi agar manusia nanti menjadi warga Allah dan dihormati dengan penghormatan yang sempurna.⁴

Sebagaimana sabda rasulullah dalam hadits berikut ini :

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Terjemahnya :

“Sebaik-baiknya kamu adalah orang yang belajar Al-qur`an dan mengajarkannya.” (HR. Bukhari)

¹Mukhlisoh Zawawie, *P-M3 Al-qur`an Pedoman Membaca, Mendengar, dan Menghafal Al-qur`an* (Solo: Tinta Medina, 2011), 71.

²Majdi Ubaid, *9 langkah Menghafal Al-qur`an* (Solo: PT Aqwam Media Profetika, 2014), 6.

³Departemen Agama RI, *Al-qur`an dan Terjemahan* (Bandung: PT. Diponegoro, 2010), 529.

⁴Sa`dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-qur`an* (Depok: Gema Insani, 2008), 23.

Adapun diantara keutamaan-keutamaan para menghafal Al-qur`an yaitu mendapatkan kedudukan yang tinggi di sisi Allah, berpeluang besar untuk menjadi pemimpin, masuk ke dalam golongan manusia yang tinggi derajatnya, dijadikan sebagai keluarga Allah SWT, akan mendapatkan syafaat, diberi ketenangan jiwa, sebaik-baiknya insan, menjadi penolong bagi kedua orang tuanya, orang tua menghafal Al-qur`an akan diberi mahkota pada hari kiamat.

Dalam shalat berjama'ah, yang diutamakan untuk mengimami adalah orang yang banyak membaca Al-qur`an. Bahkan yang mati dalam perang, saat memasukkan dua atau tiga orang kedalam kuburan, yang paling utama didahulukan adalah yang paling banyak menghafal Al-qur`an.⁵

Demikianlah ketika sudah sempurna dalam menghafal kita tidak akan berhenti di situ saja, melainkan kita harus tetap memelihara hafalan yang telah susah payah kita hafal sebelumnya, dalam proses pengulangan ini biasanya disebut dengan metode muraja`ah.

Metode muraja`ah adalah metode pengulangan, sebenarnya tidak layak bila ada orang yang mengatakan "Alhamdulillah, kami sudah hafal Al-qur`an seluruhnya, jadi kami tidak perlu lagi untuk me-muraja`ah". Dalam sebuah hadis disebutkan :

عن ابن عمر رضي الله عنهما أن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال: إِنَّمَا مَثَلُ
صَاحِبِ الْقُرْآنِ كَمَثَلِ الْإِبِلِ الْمُعَقَّلَةِ، إِنْ عَاهَدَ عَلَيْهَا أَمْسَكَهَا، وَإِنْ أَطْلَقَهَا ذَهَبَتْ

Terjemahnya :

"Dari Ibnu Umar r.a bahwa Rasulullah Saw bersabda "Perumpamaan hafalan Al-qur`an adalah seperti onta yang diikat oleh tali. Jika pemiliknya selalu memegangnya, maka dia tetap miliknya. Tetapi, jika dia melepaskannya, maka onta itu pergi". (HR. Muslim).⁶

Sekolah merupakan bagian yang integral dari lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia, nilai-nilai agama di ajarkan bagi kemajuan

⁵Mukhlisoh Zawawie, *P-M3 Al-qur`an Pedoman Membaca, Mendengar, dan Menghafal Al-qur`an* (Solo:Tinta Medina, 2011), 34.

⁶M.Nashirudin Al-Albani, *Ringkasan Shahih Muslim* (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), 1090.

pembangunan bangsa dan negara. Sebagaimana tujuan sekolah tersebut yaitu untuk membentuk kepribadian muslim, kepribadian yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan, berakhlak mulia, bermanfaat bagi masyarakat dengan jalan mengabdikan pada masyarakat.⁷

Maka sekolah sebagai suatu wadah dan tempat pembinaan mental spiritual, sadar sepenuhnya akan kewajiban dan tanggung jawabnya sebagai salah satu lembaga pendidikan yang akan mengisi pembangunan ini. Di banggunya sekolah baru baik dari masyarakat maupun pemerintah, terutama khusus yang menghafal Al-qur`an memungkinkan untuk memberi kesempatan yang luas kepada anak-anak dan remaja yang lain untuk belajar menghafal Al-qur`an.

SDIT AL-IHSAN Parigi merupakan Sekolah Dasar Islam Terpadu yang sama seperti Sekolah Dasar (SD) pada umumnya namun banyak sekali keunggulan salah satunya adalah program menghafal Al-qur`an. Program menghafal Al-qur`an di SDIT AL-IHSAN berbeda dengan sekolah lain. Biasanya di sekolah lain program menghafal Al-qur`an itu sebagai Ekstrakurikuler atau tambahan saja. Namun, di SDIT AL-IHSAN program menghafal Al-qur`an disamakan dan diberi waktu yang sama seperti pelajaran umum. Selain itu, target lulusan dari SDIT AL-IHSAN bisa menghafal Al-qur`an minimal 2 juz (Juz 29 – 30).

Demikian pula dengan pelaksanaan menghafal Al-qur`an, memerlukan suatu metode dan teknik yang dapat memudahkan usaha-usaha tersebut, sehingga dapat berhasil dengan baik. Oleh karena itu, metode merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keberhasilan dalam menghafal Al-qur`an. Adapun metode yang digunakan peserta didik dalam meningkatkan kelancaran dan menjaga hafalannya yaitu metode muraja`ah. Sedangkan banyak cara yang digunakan

⁷Mujamil Qomar, *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi* (Jakarta: Erlangga, 2002), 3.

peserta didik dalam muraja`ah hafalannya, seperti mengulang sendiri, mengulang dalam shalat, mengulang dengan rekan atau ustadz/ustadzah.

Berdasarkan hasil dari observasi awal di lapangan bahwa muraja`ah memiliki peran yang sangat penting dalam program menghafal Al-qur`an, karena menghafal Al-qur`an merupakan salah satu ciri khas dari SDIT AL-IHSAN Parigi muraja`ah merupakan salah satu kunci dalam kelancaran hafalan peserta didik.

Dengan kondisi peserta didik yang seluruhnya adalah pelajar, tentunya perlu perhatian khusus dalam menjaga kelancaran hafalannya Al-qur`an. Karena berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan, peserta didik harus pandai-pandai membagi waktu antara mengerjakan tugas sekolah dan muraja`ah/mengulang guna menjaga kelancaran hafalannya.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti sangat tertarik untuk mengadakan penelitian yang peneliti tuangkan dalam Skripsi yang berjudul **“PENERAPAN METODE MURAJA`AH DALAM MENGHAFAL AL-QUR`AN PESERTA DIDIK SDIT AL-IHSAN PARIGI KAB. PARIGI MOUTONG “**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Bentuk Penerapan Metode Muraja`ah dalam Menghafal Al-qur`an Peserta Didik SDIT Al-Ihsan Parigi Kab. Parigi Moutong ?
2. Bagaimana Hasil dari Penerapan Metode Muraja`ah dalam Menghafal Al-qur`an Peserta Didik SDIT Al-Ihsan Parigi Kab. Parigi Moutong ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan permasalahan dalam penelitian, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

- a. Untuk mendeskripsikan bentuk Penerapan Metode Muraja`ah dalam Menghafal Al-qur`an Peserta Didik SDIT Al-Ihsan Parigi Kab. Parigi Moutong.
- b. Untuk mendeskripsikan hasil Penerapan Metode Muraja`ah dalam Menghafal Al-qur`an Peserta Didik SDIT Al-Ihsan Parigi Kab. Parigi Moutong.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu dari segi teoritis maupun praktis, sebagai berikut :

a. Kegunaan Teoritis

Penulisan ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan tentang penerapan metode muraja`ah dalam menghafal Al-qur`an, sehingga peserta didik mampu menghafal Al-qur`an dengan mudah.

b. Kegunaan Praktis

1. Kegunaan bagi guru

Penelitian ini dapat menambah wawasan, informasi serta sebagai bahan pedoman untuk melatih peserta didik dalam menghafal Al-qur`an.

2. Kegunaan bagi peserta didik

Dapat membantu peserta didik termotivasi dan bersemangat untuk menghafal Al-qur`an.

3. Kegunaan bagi sekolah

Hasil penelitian dapat menjadi referensi sekolah serta memberikan informasi yang bisa dijadikan sebagai pertimbangan dalam meningkatkan hafalan Al-qur`an siswa di SDIT AL-IHSAN Parigi.

4. Kegunaan bagi penulis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan dan menambah wawasan serta pengetahuan untuk melakukan penulisan di bidang pendidikan.

D. Penegasan Istilah

Penegasan istilah disini untuk memudahkan pemahaman terhadap judul proposal penulisan ini, maka penulis akan mengemukakan :

1. Metode Muraja`ah

Metode muraja`ah merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk selalu mengingat hafalan kita atau melestarikan dan menjaga kelancaran hafalan Al-qur`an kita dengan senantiasa megulang-ulang ayat atau surat yang telah dihafal. Metode muraja`ah sendiri digunakan untuk megulang atau mengingat kembali hafalan Al-qur`an yang telah dihafalkan agar tidak terlupakan.

Salah satu upaya untuk menjaga kelestarian Al-qur`an adalah dengan menghafalkannya karena, Menghafal Al-qur`an hukumnya fardhu kifayah yang artinya jika dalam suatu masyarakat tidak ada seorang pun yang hafal Al-qur`an maka berdosa semuanya, tapi orang Islam tidak wajib menghafal Al-qur`an karena kewajiban ini sudah terwakili dengan adanya beberapa orang yang mampu menghafalkannya.

2. Menghafal Al-qur`an

Menghafal Al-qur`an adalah proses untuk memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian Al-qur`an yang diturunkan kepada Rasullullah Shallallahu alaihi wasallam melalui perantara malaikat Jibril, di luar kepala agar tidak terjadi perubahan dan pemalsuan serta dapat menjaga dari kelupaan baik secara keseluruhan maupun sebagiannya.

E. Garis-garis Besar Isi

Skripsi ini dibuat dengan 5 sub Bab yang setiap bab dengan bab lainnya itu berhubungan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah serta dengan garis-garis besar isi proposal.

BAB II Kajian Pustaka, dimana terdapat penelitian terdahulu, metode murajaah, hasil belajar, dan menghafal Al-qur`an .

BAB III Metode Penelitian, membahas tentang Pendekatan dan Desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV Hasil Penelitian, membahas tentang Gambaran Umum SDIT Al-Ihsan Parigi, Bentuk Penerapan Metode Muraja`ah dalam Menghafal Al-qur`an

Peserta Didik SDIT Al-Ihsan Parigi Kab. Parigi Moutong dan Hasil Penerapan Metode Muraja`ah dalam Menghafal Al-qur`an Peserta Didik SDIT Al-Ihsan Parigi Kab. Parigi Moutong.

BAB V Penutup, membahas tentang Kesimpulan dan Implikasi Penelitian.

Pada hakikatnya penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini adalah untuk mencari kebenaran dari permasalahan yang akan dibahas yaitu dengan cara yang sistematis dan logis yang akan dilakukan melalui suatu pengamatan di lapangan secara langsung menggunakan metode-metode penelitian yang baik dan benar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dilakukan sebagai upaya memperjelas tentang variabel-variabel dalam penelitian ini, sekaligus untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Umumnya kajian yang dilakukan peneliti-peneliti dari kalangan akademis dan telah mempublikasikannya baik pada beberapa jurnal cetakan maupun jurnal online (internet).

Beberapa penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya mengenai penerapan metode muraja`ah bagi peningkatan hasil belajar peserta didik dalam menghafal Al-qur`an, antara lain sebagai berikut :

Tabel 1

Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

Nama, Tahun dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Rizka Nurbaiti, Undang Ruslan Wahyudin dan Jaenal Abidin (2021) ¹ “Penerapan Metode Muraja`ah	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Penerapan Metode Muraja`ah dalam Menghafal Al-qur`an di SD Darussalam Desa Kalibakung No. 10 Kecamatan Balapulang,	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah menggunakan “Metode Kualitatif” dan sama-sama mengkaji tentang “Penerapan Metode Muraja`ah	Perbedaannya adalah “Lokasi penelitian”. Penelitian terdahulu dilakukan di SD Darussalam Desa Kalibakung No. 10 Kecamatan Balapulang, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah dan

¹Rizka Nurbaiti, Undang Ruslan Wahyudin dan Jaenal Abidin, “Penerapan Metode Muraja`ah dalam Menghafal Al-qur`an Peserta didik”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8 No. 2. (Agustus, 2021), 55-59.

dalam Menghafal Al-qur`an Peserta didik”	Kabupaten Tegal, Jawa Tengah. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa para peserta didik mampu menghafal Al-qur`an dengan baik dan benar sesuai makhraj dan tajwid nya serta mampu untuk mengejar target hafalan yang diprogramkan di sekolah ini hingga hasilnya pun terus meningkat.	dalam Menghafal Al-qur`an”.	Penelitian yang akan penulis lakukan berlokasi di SDIT Al-Ihsan Parigi Kab. Parigi Moutong.
Nuryanti (2021) ² “Penerapan Metode Muroja`ah Dalam Menghafal Al-qur`an Peserta Didik SDIT Iqra’ 1 Kota Bengkulu”.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Penerapan Metode Muroja`ah dalam Menghafal Al-qur`an Peserta Didik Sdit Iqra’ 1 Kota Bengkulu. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peserta didik telah mampu mencapai target hafalan yang telah diprogramkan di sekolah, peserta didik mampu menghafal Al-qur`an dengan baik, benar sesuai makhraj dan tajwidnya, selain itu hafalan peserta didik menjadi lebih kuat baik hafalan lama atau hafalan baru.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah menggunakan “Metode Kualitatif” dan sama-sama mengkaji tentang “Penerapan Metode Muraja`ah dalam Menghafal Al-qur`an”.	Perbedaannya adalah “Lokasi penelitian”. Penelitian terdahulu dilakukan di SD Darussalam Desa Kalibakung No. 10 Kecamatan Balapulung, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah dan Penelitian yang akan penulis lakukan berlokasi di SDIT Al-Ihsan Parigi Kab. Parigi Moutong.

²Nuryanti, “Penerapan Metode Muroja`ah Dalam Menghafal Al-qur`an Peserta Didik Sdit Iqra’ 1 Kota Bengkulu” (PGMI, IAIN Bengkulu, 2021).

<p>Diana Fitria (2017)³ “Penerapan Metode Muroja`ah dalam Menghafal Al-qur`an Peserta Didik SDIQU Al-Bahjah 03 Karangrejo Tulungagung”</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Penerapan Metode Muroja`ah dalam Menghafal Al-qur`an Peserta Didik SDIQU Al-Bahjah 03 Karangrejo Tulungagung.</p> <p>Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peserta didik hafalannya bagus, baik dan benar baik segi makhraj dan tajwidnya dan hafalannya juga fashih, tartil dan lancar. Santri mampu melakukan ujian muraja`ah dengan dengan semangat, dan mendapatkan nilai yang bagus untuk laporan penilaian hasil belajar program unggulan Tahfidzul Al-qur`an.</p>	<p>Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah menggunakan “Metode Kualitatif” dan sama-sama mengkaji tentang “Penerapan Metode Muraja`ah dalam Menghafal Al-qur`an”.</p>	<p>Perbedaannya adalah “Lokasi penelitian”.</p> <p>Penelitian terdahulu dilakukan di SDIQU Al-Bahjah 03 Karangrejo Tulungagung dan penelitian yang akan penulis lakukan berlokasi di SDIT Al-Ihsan Parigi Kab. Parigi Moutong.</p>
--	---	---	--

B. Metode Muraja`ah

1. Pengertian Metode dan Metode Muraja`ah

Metode merupakan suatu cara yang digunakan oleh guru atau pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran agar penyajian pembelajaran tersebut dapat tercapai secara efektif dan efisien.

³Diana Fitria, “Penerapan Metode Muroja`ah dalam Menghafal Al-qur`an Peserta Didik Sdiqu Al-Bahjah 03 Karangrejo Tulungagung” (PGMI, UIN SATU Tulungagung, 2017).

Metode menurut Djamaluddin dan Abdullah Aly berasal dari kata *meta* berarti melalui, dan *hodos* jalan. Jadi metode adalah jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan Menurut Depag RI metode berarti cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Menurut WJS. Poerwadarminta dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode adalah cara yang telah teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud.¹

Metode menurut Abu Ahmadi adalah: “suatu ilmu yang membicarakan tentang cara-cara menyampaikan bahan pelajaran, sehingga dikuasai oleh anak didik, dengan kata lain ilmu tentang guru mengajar dan murid belajar. Jadi dengan demikian metode dapat pula diartikan sebagai jalan atau cara untuk mencapai sesuatu”.²

Metode menurut Darajat yang dikutip oleh Ahmad Munjid Nasih dan Lilik Nur Kholidah menjelaskan, “apabila kata metode disandingkan dengan kata pembelajaran, maka berarti suatu cara atau sistem yang digunakan dalam pembelajaran yang bertujuan agar anak didik dapat mengetahui, memahami, mempergunakan, menguasai bahan pelajaran tertentu”.³

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode adalah cara-cara atau upaya guru yang telah disusun secara sistematis antara pendidik dan peserta didik untuk saling berinteraksi dalam suatu kegiatan sehingga proses belajar berjalan dengan baik dan menjadikan pembelajaran dapat tercapai.

Kata *muroja`ah* (مراجعة) merupakan *mashdar* dari kata kerja *raja`a* (راجع) - *yurajiu`* (يراجع). Ia berasal dari akar kata yang tersusun dari huruf *ra`* (ر), *jim* (ج) dan *ain* (ع) yang berarti kembali atau pulang. Selanjutnya kata *muroja`ah* sendiri diartikan dengan meninjau ulang, memeriksa kembali, dan mengecek. Mengulang hafalan Al-qur`an disebut *muroja`ah*

¹Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Peserta didik*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2017), 175.

²Abu Ahmadi, *Metode Khusus Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT. Bima Aksara, 1986), 9.

³Ahmad Munjih Nasih dan Lilik Nur Kolidah, *Metode dan Tehnik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009), 29.

karena ia tidak dapat dilakukan kecuali setelah kembali dulu ke belakang, lalu maju lagi.⁴

Secara istilah muraja`ah ialah mengulang kembali atau mengingat kembali sesuatu yang telah dihafalkan. Muraja`ah juga bisa disebut sebagai metode pengulangan berkala. Ada beberapa materi pelajaran yang memang perlu untuk dihafalkan. Setelah dihafalkanpun masih perlu untuk diulang atau dimuraja`ah, hal yang perlu dilakukan dalam metode pengulangan berkala ialah mencatat dan membaca ulang catatan.⁵

Muraja`ah ialah mengulang kembali hafalan yang sudah dihafalkan untuk menjaga dari lupa dan salah. Artinya, hafalan yang sudah diperdengarkan kepada ustadz/ ustadzah atau kiyai yang semula sudah dihafal dengan baik dan lancar, kadangkala masih terjadi kelupaan lagi bahkan kadang-kadang menjadi hilang sama sekali. Oleh karena itu diadakan muraja`ah atau mengulang kembali hafalan yang telah diperdengarkan dihadapan guru atau Kiyai.⁶

Muroja`ah merupakan metode utama dalam memelihara hafalan Al-qur`an supaya tetap terjaga dan bertambah lancar. Memelihara hafalan Al-qur`an memang bisa juga dilakukan dengan mendengarkan bacaan orang lain atau kaset dan sebagai lainnya. Bisa juga dengan melihat dan memperhatikan mushaf tanpa melafazhkan dengan lisan.⁷

Kegiatan muraja`ah merupakan salah satu metode untuk tetap memelihara hafalannya supaya tetap terjaga, sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-qur`an surat Al-Hijr/15 : 9.

⁴Cece Abdulwaly, *Pedoman Muraja`ah Al-qur`an*, (Sukabumi: Farha Pustaka, 2020), 599.

⁵Alpiyanto, *Menjadi juara dan Berkarakter* (Bekasi: PT. Tujuh Samudra, 2013), 184.

⁶Nurul Qomariah dan Mohammad Irsyad, *Metode Cepat & Mudah agar Anak Hafal Al-qur`an* (Yogyakarta: Semesta Hikmah, 2016), 13.

⁷Cece Abdulwaly, *Rumuzut Tikrar Kunci Nikmatnya Menjaga Hafalan Al-qur`an* (Yogyakarta: Diandra, 2016), 54.

﴿٩﴾ إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Terjemahnya :

“Sesungguhnya kami-lah yang menurunkan Al-qur`an, dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya.”⁸

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah yang menurunkan Al-qur`an dan Allah pula yang akan menjaganya hingga akhir zaman. Jika Allah menjaga Al-qur`an maka Allah akan menjaga ahlul qur`an (para penghafal Al-qur`an).

Jadi, saat peserta didik muraja`ah hafalannya kepada ustadz/ustadzah, hal ini tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa hafal dan dapat mengetahui letak kesalahan ayat yang dihafalkan. Dengan begitu, jika ada kesalahan saat muraja`ah dapat diketahui oleh ustadz/ustadzah dan dapat diperbaiki saat itu juga agar segera diperbaiki dan menjadi benar.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa metode muraja`ah merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk selalu mengingat hafalan kita atau melestarikan dan menjaga kelancaran hafalan Al-qur`an kita dengan senantiasa mengulang-ulang ayat atau surat yang telah dihafal. Muraja`ah merupakan salah satu metode untuk tetap memelihara hafalan supaya tetap terjaga. Allah berfirman dalam Al-qur`an Surat Al-An`am/6 : 105 Sebagai Berikut :

﴿١٠٥﴾ وَكَذَلِكَ نُصَرِّفُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ لِّيَتَّقُوا وَلِيَعْلَمُوا دَرَجَاتِهِمْ وَلِيُنبِّئَهُمْ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

Terjemahnya :

“Demikianlah Kami mengulang-ulangi ayat-ayat Kami supaya (orang-orang yang beriman mendapat petunjuk) dan supaya orang-orang musyrik mengatakan: "Kamu telah mempelajari ayat-ayat itu (dari Ahli Kitab)", dan

⁸Departemen Agama RI, *Al-qur`an dan Terjemahan* (Bandung: PT. Diponegoro, 2010), 262.

supaya Kami menjelaskan Al-qur`an itu kepada orang-orang yang mengetahui”.

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT mengulang-ulangi ayat ayatnya supaya dengan mengulangi ayatnya tersebut orang yang beriman akan mendapatkan petunjuk. Ayat yang diulang-ulang maka akan menjadi lebih kuat ingatannya dan terjaga kelancaran hafalan Al-qur`annya.

2. Tahapan Penerapan Metode Muraja`ah

Muraja`ah dalam menghafal Al-qur`an ada 3 langkah yang harus dilakukan oleh siapapun, kapan dan dimana saja ia berada sebagai sarana pendukung keberhasilan dalam menghafal Al-qur`an. Ma`arif menyatakan ada 3P (Three P)⁹ adalah :

1) Persiapan (Isti`dad)

Kewajiban utama penghafal Al-qur`an adalah ia harus menghafalkan setiap harinya minimal satu halaman dengan tepat dan benar dengan memilih waktu yang tepat untuk menghafal seperti :

- a. Sebelum tidur malam lakukan persiapan terlebih dahulu dengan membaca dan menghafal satu halaman secara santai. Setelah bangun tidur hafalkan satu halaman tersebut dengan hafalan yang mendalam dengan tenang lagi konsentrasi.
- b. Ulangi terus hafalan tersebut (satu halaman) sampai benar-benar hafal diluar kepala.

⁹Mudhawi Ma`arif, *Metode Menghafal Qur`an Bersama Mudhawi*. <http://sahabatqurancom.blogspot.com/2015/10/langkah-langkah-dasar-menghafal-al-quran.html>. (27 Januari 2023) .

2) Pengesahan (Tashih/setor)

Setelah kuat hapalannya maka kemudian ditashihkan (setorkan) kepada guru. Setiap kesalahan yang telah ditunjukkan oleh guru, hendaknya penghafal melakukan hal-hal berikut :

- a. Memberi tanda kesalahan dengan mencatatnya (dibawah atau diatas huruf yang lupa).
- b. Mengulang kesalahan sampai dianggap benar oleh guru.
- c. Bersabar untuk tidak menambah materi dan hafalan baru kecuali materi dan hafalan lama benar-benar sudah dikuasai.

3) Pengulangan (Muraja`ah/Penjagaan)

Setelah setor jangan meninggalkan tempat (majlis) untuk pulang sebelum hafalan yang telah disetorkan diulang beberapa kali terlebih dahulu sampai guru benar-benar mengijinkannya.

Ketiga tahapan sebagaimana yang telah diuraikan di atas merupakan tahapan penerapan dalam pembelajaran Al-qur`an dengan menggunakan metode muraja`ah.

3. Bentuk-bentuk Metode Muraja`ah

Selain usaha rutin untuk menambah hafalan Al-qur`an, maka seharusnya para huffadz harus bisa meluangkan waktu untuk mengulangi hafalan yang sudah pernah dihafalkan sebelumnya. Inilah beberapa teknik yang bisa dilakukan untuk menjaga hafalan yang ada.

Menurut KH. A. Muhaimin Zen, yang dikutip Umar Al-Faruq, ada beberapa bentuk metode muraja`ah, yaitu :¹⁰

¹⁰Umar Al-Faruq, *10 Jurus Dahsyat Hafal Al-qur`an* (Surakarta: Ziyad Books, 2014), 135.

1) Muraja`ah Sendiri

Seseorang yang menghafal Al-qur`an harus bisa memanfaatkan waktu untuk *ziyadah* (menambah hafalan) dan muraja`ah (mengulang hafalan). Hafalan yang baru harus selalu minimal dua kali setiap hari, dalam jangka waktu satu minggu. Sementara hafalan yang lama harus *dimurajaah* setiap hari atau dua hari sekali. Artinya, semakin banyak hafalan, harus semakin banyak pula waktu yang dipergunakan untuk mengulangi hafalan.

2) Muraja`ah bersama teman

Seorang yang menghafal Al-qur`an melakukan muraja`ah bersama dengan dua teman atau lebih. Misalnya, duduk melingkar dan setiap orang masing-masing membaca satu halaman, dua halaman, atau ayat per ayat. Ketika salah satunya membaca, yang lain mendengarkan sekaligus membetulkan jika ada yang salah. Bisa juga dilakukan dengan membaca juz atau surat yang dihafal, dari awal sampai akhir secara bersama. Ini juga sangat bermanfaat untuk menguatkan hafalan.

3) Muraja`ah dalam shalat

Cara ini dapat dilakukan ketika seorang hafidzh melakukan shalat sendirian atau ketika menjadi imam shalat. Yaitu setelah membaca Surat al-Fatihah, ia melanjutkan dengan membaca surat dan ayat-ayat yang ia hafal, misalkan satu atau dua halaman, sesuai kondisi dan makmum yang ada pada saat itu. Tentunya dengan catatan bahwa ia sudah melancarkan terlebih dahulu ayat-ayat yang akan di baca dalam shalat, sehingga shalat lebih khusyuk dan tidak ter terganggu karena lupa sebagian ayat-ayat Al-qur`an yang ia bacakan.¹¹

¹¹Yahya Abdul Fattah Az-Zamawi al-Hafidz, *Revolusi Menghafal Al-qur`an: Cara Menghafal, Kuat Hafalan dan Terjaga Seumur hidup* (Surakarta: Al-Andalus, 2015), 137.

Selanjutnya, menurut Cece Abdulwaly dilihat dari segi strateginya metode muraja`ah terbagi menjadi dua bagian :¹²

Pertama, muraja`ah dengan melihat mushaf (bi an-nazhar). Cara ini tidak memerlukan konsentrasi yang menguras kerja otak. Oleh karena itu kompensasinya adalah harus siap membaca sebanyak-banyaknya. Keuntungan muraja`ah seperti ini dapat membuat otak kita merekam letak-letak setiap ayat yang kita baca, ayat ini di sebelah kanan halaman, ayat yang itu terletak di sebelah kiri halaman, atau lain semisalnya, juga bermanfaat untuk membentuk keluwesan lidah dalam membaca, sehingga terbentuk suatu kemampuan spontanitas pengucapan.

Kedua, muroja`ah tanpa melihat mushaf (bi al-ghaib) cara ini cukup menguras kerja otak, sehingga cepat lelah. Oleh karena itu, wajar hanya dapat dilakukan sepekan sekali atau tiap hari dengan jumlah juz yang sedikit. Dapat dilakukan dengan membaca sendiri di dalam dan di luar shalat, atau bersama dengan teman. Keuntungan muroja`ah bi al-ghaib ini bagi peserta didik yaitu guna melatih kebiasaan pandangan kita, jika terus menerus kita melihat mushaf, maka untuk apa kita susah payah menghafal Al-qur`an.

Ada beberapa cara atau metode muraja`ah hafalan Al-qur`an yang baik dan benar, antara lain sebagai berikut :

1. Berkumpul dengan Hafiz Al-qur`an

Berkumpul dengan para penghafal Al-qur`an akan melahirkan semangat. Selain itu, kita juga berpeluang untuk bisa saling mudarabah secara bergantian.

¹²Cece Abdulwaly, *Rumuzut Tikrar Kunci Nikmatnya Menjaga Hafalan Al-qur`an* (Yogyakarta: Diandra, 2016), 63.

Semakin banyak pergaulan dengan teman sesama penghafal Al-qur`an, akan semakin bagus pula kualitas bacaan dan kelancaran hafalan.

2. Sering Mendengarkan Murotal Al-qur`an

Untuk menguatkan hafalan, mendengarkan bacaan Al-qur`an dari kaset murotal akan sangat membantu proses menghafal Al-qur`an, baik dari segi makharijul huruf, al-qaafu wal-ibtida', atau menirukan lagu dari qari' tersebut.

Zaman sekarang sudah banyak instrumen, seperti CD, MP3, MP4, Youtube, dan media-media lainnya yang dapat digunakan sebagai alternatif untuk membantu dalam proses menambah dan mengulang hafalan. Media-media di atas juga menjadi alat utama bagi para tunanetra untuk menghafal dan mengulang hafalan Al-qur`an dan banyak di antara mereka yang sukses dengan perantara media-media tersebut.

3. Mengikuti Lomba Al-qur`an

Sekarang banyak diadakan lomba-lomba Al-qur`an yang dikenal masyarakat umum dengan MTQ (Musabaqah Tilawatil Qur`an), yang memperlombakan berbagai macam bidang yang berkenaan dengan Al-qur`an, baik bidang tahfiz, tafsir, qira'ah, dan lainnya.

Dengan adanya perlombaan tersebut, tentunya sangat membantu untuk proses pengulang serta melancarkan hafalan. Namun, perlu diingat, jangan salah niat karena untuk memperoleh popularitas dan riya. Jadikan lomba ini sebagai ajang Fastabiqul Khairat (berlomba-lomba dalam kebaikan) dan melancarkan hafalan saja.

4. Membacanya dalam Salat

Ketika salat, usahakan membaca ayat-ayat yang suda dihafal walaupun sedikit, karena hal tersebut dapat membantu proses mengulang hafalan. Apabila

mau mencoba untuk selalu istiqamah membaca setengah lembar dalam salat, maka setiap harinya sudah lancar dua setengah lembar. Apabila ditambah dengan setengah halaman pada setiap salat rawatib, maka dalam satu harinya akan melancarkan lima lembar dengan salat wajibnya. Ini akan sangat menunjang proses pelancaran hafalan.

5. Menggunakan Satu Mushaf

Ketika memulai membaca ayat yang akan dihafal, waktu itu pulalah kedua mata tertuju pada tulisan-tulisan lembaran mushaf pertama yang dibuka. Hal ini juga memberikan pengaruh terhadap ayat-ayat yang akan dihafal jika berganti mushaf yang lain. Karena itu, usahakan memakai satu mushaf saja, baik ketika menambah hafalan baru ataupun saat mengulang hafalan.

Dengan menggunakan satu mushaf, akan selalu ingat letak di mana ayat-ayat yang pertama kali dihafal. Selama proses menghafal, usahakan tidak gonta-ganti mushaf. Namun, jika sudah lancar tanpa kesalahan dan tidak dikhawatirkan akan memengaruhi ingatan akan tempat-tempat ayat yang sudah dihafal, maka mengganti mushaf bukan lagi jadi masalah.

6. Menjadi Musammi` (Penyimak)

Ketika sudah hafal Al-qur`an dan hafalannya bagus, biasanya kita diminta menjadi musammi` (penyimak) untuk menerima setoran hafalan dari murid-murid yang belum menyelesaikan hafalan atau yang sudah khatam.

Hal ini memicu si musammi` untuk memperbaiki kualitas hafalan dibandingkan dengan yang lain. Ini diperlukan banyak pengulangan agar nanti mampu menyimak murid-murid yang menyeter hafalannya. Di sinilah salah satu hal yang menunjang dalam proses menghafal atau mengulang hafalan Al-qur`an.

7. Sima`an Al-qur`an

Salah satu cara untuk melancarkan hafalan Al-qur`an adalah mengikuti sima`an Al-qur`an, yang metodenya adalah satu orang membaca dan didengarkan oleh satu atau beberapa orang sesuai dengan juz yang telah ditentukan.

Kegiatan seperti ini telah mengakar di beberapa pondok tahfidz, khususnya di Indonesia. Hal ini sangat membantu dalam proses memperbaiki dan melancarkan ayat-ayat yang dihafal. Biasanya, kegiatan ini dilakukan selama satu hari atau satu hari semalam untuk satu kali khatam, dan dilakukan dalam waktu satu bulan sekali atau bahkan lebih.¹³

Ketika kita sudah hafal satu halaman Al-qur`an saja misalnya – atau hafal suatu informasi atau pelajaran sekolah / kuliah untuk pertama kalinya. Maka setidaknya di sana ada 5 cara muraja`ah yang harus diperhatikan sehingga hafalan menjadi lengket, pindah ke otak kanan dalam jangka waktu yang lama dan siap untuk di baca. Sebaiknya memuraja`ah pelajaran atau hafalan yang lalu dengan cara ini :

- a. Lakukan Muraja`ah (pengulangan) yang lalu (kemarin) sebanyak lima kali
- b. Lakukan Muraja`ah dua hari yang lalu empat kali
- c. Lakukan Muraja`ah tiga hari yang lalu tiga kali
- d. Lakukan Muraja`ah empat hari yang lalu dua kali
- e. Lakukan Muraja`ah lima hari yang lalu satu kali. Cara ini lebih menjuang untuk menghafal.¹⁴

¹³Rofiul Wahyudi & Ridhoul Wahidi, *Metode Cepat Hafal Al-qur`an Saat Sibuk Kuliah* (Yogyakarta: Semesta Hikmah, 2017), 75-78.

¹⁴Syekh Al Zarnuji, *Etika Belajar Bagi Penuntut Ilmu Terjemah Ta`lim Al Muta`alim Thariq Al Ta`lall*, Terj. A. Ma`ruf Asrori (Surabaya: Pelita, 1996), 84-85.

Zawawie menjelaskan ada dua strategi pembelajaran menggunakan metode Muraja`ah :¹⁵

- a. Muraja`ah dengan melihat buku atau tulisan.

Cara ini tidak memerlukan konsentrasi yang menguras kerja otak. Oleh karena itu konsepsinya harus siap membaca sebanyak-banyaknya. Keuntungan seperti ini dapat membuat otak merekam letak-letak setiap kata yang dibaca sehingga memudahkan dalam mengingat. Selain itu juga berusaha untuk membentuk suatu kemampuan spontanitas pengucapan.

- b. Muraja`ah tanpa melihat buku atau tulisan.

Cara ini cukup menguras otak, sehingga cepat lelah. Oleh karena itu wajar jika hanya dapat dilakukan sepekan sekali atau tiap hari, dengan jumlah hafalan yang sedikit. Cara ini dapat dilakukan dengan sendiri atau bergantian dengan teman.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa keuntungan muraja`ah salah satunya adalah untuk melatih peserta didik agar terbiasa mengulang hafalan dan pelaksanaannya dapat dicapai dalam waktu yang cepat dan singkat.

Mengulang hafalan Al-qur`an ini sebaiknya dilakukan setelah mengoreksi hafalan dan setelah membacanya di depan orang lain sehingga tidak ada kesalahan yang tidak diketahui dan akhirnya akan menyulitkan dirinya sendiri, karena kesalahan yang terjadi sejak awal pertama kali menghafal akan sulit dirubah pada saat ke tahap selanjutnya. ¹⁶

¹⁵Mukhlisoh Zawawie, *P-M3 Al-qur`an Pedoman Membaca, Mendengar, dan Menghafal Al-qur`an* (Solo: Tinta Medina, 2011), 100.

¹⁶Syaiful, Azhar Siregar. 2019. *Penerapan Metode Takrir Dan Muraja`ah Dalam Pembelajaran Al-qur`an Di Sd Yayasan Pendidikan Shafiyatul Amaliyyah Medan*. Tesis. Program

Umumnya, menambah hafalan lebih mudah daripada menjaganya karena orang yang menghafal begitu terdorong semangatnya untuk bisa, sedangkan menjaga atau mengulang hafalan terkadang selalu dihantui oleh rasa malas. Solusinya seorang penghafal harus membuat jadwal khusus secara harian untuk mengulang hafalannya. Hal ini memerlukan kesabaran dan ketelatenan.¹⁷

Konsisten melakukan *mudarasah* dengan sesama penghafal yang lain akan memudahkan *muroja`ah* secara berkesinambungan. Sebab, biasanya orang akan lebih bersemangat jika bersama orang lain, daripada jika ia sendirian. Satu sisi dapat membantunya dalam menguatkan hafalan, dan sisi lain dapat membantunya membetulkan hafalan yang salah.¹⁸

Allah SWT. Berfirman :

قَالَ سَنَشُدُّ عَضُدَكَ بِأَخِيكَ وَنَجْعَلُ لَكُمَا سُلْطٰنًا فَلَا يَصِلُونَ إِلَيْكُمَا بِآيٰتِنَا ۚ أَنْتُمَا
وَمَنْ اتَّبَعَكُمَا الْغٰلِبُونَ ﴿٣٥﴾

Terjemahnya :

“Kami akan membantumu dengan saudaramu, dan kami berikan kepadamu berdua kekuasaan yang besar, Maka mereka tidak dapat mencapaimu; (berangkatlah kamu berdua) dengan membawa mukjizat kami, kamu berdua dan orang yang mengikuti kamulah yang akan menang.” (Q.S Al-Qashash/28 : 35)¹⁹

4. Manfaat dan Tujuan Metode Muraja`ah

Setiap metode pembelajaran selalu melihat manfaat dan tujuan yang terbaik dalam penerapan metode tersebut. Metode muraja`ah mempunyai beberapa manfaat dan tujuan antara lain :

Magister Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Medan : (UIN Medan).

¹⁷Cece Abdulwaly, *Rumzut Tikrar Kunci Nikmatnya Menjaga Hafalan Al-qur`an* (Yogyakarta: Diandra, 2016), 66-69.

¹⁸Ahmad Baduwailan, *Menjadi Hafizh Tips dan Motivasi Menghafal Al-qur`an* (Solo: Aqwan Media Profetika, 2019), 58.

¹⁹Departemen Agama RI, *Al-qur`an dan Terjemahan* (Bandung: PT. Diponegoro, 2010), 389.

- a. “Az-Zawawi berpendapat kegiatan mengulang hafalan sangat menjaga hafalan supaya tidak hilang dan terlepas.”²⁰
- b. Supaya hafalan yang sudah penghafal hafalkan tetap terjaga dengan baik, kuat dan lancar.
- c. Muraja`ah untuk menguatkan hafalan itu sendiri dalam hati penghafal, karena semakin sering dan banyak penghafal mengulang hafalan, makasemakin kuat hafalan-hafalan para penghafal.
- d. Muraja`ah berguna untuk melatih kebiasaan dan tidak menggunakan waktu yang cukup lama. Walaupun harus menghafal lagi materi ini tapi tidak sulit menghafal materi baru.
- e. Mengulang-ngulang hafalan mempunyai fungsi sebagai proses pembiasaan bagi indera yang lain yaitu lisan/bibir dan telinga, dan apabila lisan/bibir sudah biasa membaca sebutan lafadz dan pada suatu saat membaca lafadz yang tidak bisa diingat atau lupa maka bisa menggunakan sistem reflek (langsung) yaitu dengan mengikuti gerak bibir dan lisan sebagaimana kebiasaannya tanpa mengingat-ingat hafalan.
- f. “Hidayat berpendapat dengan membiasakan muraja`ah juga mendatangkan sifat istiqomah dan kecintaan terhadap Al-qur`an.”²¹

Dari beberapa tujuan dan manfaat metode muraja`ah diatas dapat disimpulkan bahwa Tanpa muraja`ah, hafalan akan cepat hilang dan tidak lama kemudian hafalan Al-qur`an akan terlupakan begitu saja bila tidak mengulanginya.

²⁰Yahya Fattah Az-Zawawi Abdul, *Metode Praktis Cepat Hafal Al-qur`an* Solo: Pustaka Iltizam, 2013), 23.

²¹Hidayat Adi, *Muslim Zaman Now 30 Hari Hafal Al-qur`an Metode At Taisir* (Bekasi Selatan: Institut Quantum Akhyar, 2018),20.

Sering muraja`ah berarti sering membaca Al-qur`an. Sehingga metode muraja`ah (Pengulangan) yaitu upaya mengulang kembali hafalan yang sudah pernah dihafalkan untuk menjaga dari lupa dan salah. Artinya, hafalan yang sudah diperdengarkan kepada Ustadz/Ustadzah diulang terus-menerus dengan dilakukan sendiri atau meminta bantuan Orang lain untuk mendengarkan dan mengoreksi.

c. Menghafal Al-qur`an

1. Pengertian Menghafal Al-qur`an

Tahfidz Al-qur`an merupakan cara untuk memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian Al-qur`an yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW diluar kepala agar tidak terjadi perubahan dan kepalsuan serta dapat menjaga diri dari kelupaan baik secara keseluruhan maupun sebagian.

Menghafal dalam bahasa arab didapat dari kata *Hafiza-yahfazu-hifzun* yang berarti memelihara, menjaga dan menghafal. Sedangkan penggabungan dengan kata Al-qur`an merupakan bentuk idafah yang berarti menghafalkan Al-qur`an. Dalam takaran praktisnya, yaitu membaca dengan lisan sehingga menimbulkan ingatan dalam pikiran dan meresap masuk dalam hati untuk diamankan dalam kehidupan sehari-hari. Kata *hifz* dengan berbagai devinisinya memiliki banyak makna yang berhubungan erat dengan masalah ke-tahfiz-an walaupun tidak semuanya dipakai untuk bentuk kalimat yang disandarkan dengan kata Al-qur`an.²²

Sedangkan Al-qur`an merupakan bentukan dari kata *qara`a* (قرأ) yang berarti menghimpun, menggabungkan atau merangkai.sesuai dengan namanya Al-qur`an berarti himpunan huruf-huruf dan kata-kata dalam satu ucapan yang rapi. Namun ada juga yang mengatakan Al-qur`an itu dari kata *iqra* yang berarti bacaan.

Menghafal Al-qur`an atau *tahfidz Al-qur`an* terdiri dari dua kata yaitu *tahfidz* dan *Al-qur`an*. Kata *tahfidz* merupakan bentuk masdar ghoiru mim dari kata *حفظ يحفظ تحفيظا* yang mempunyai arti menghafalkan. Tahfidz atau menghafal Al-qur`an merupakan suatu perbuatan yang sangat mulia dan

²²Shofiatul Muhtaromah. *Pengaruh Metode Kauny Quantum Memory terhadap kemampuan mengafal Al-qur`an*. Skripsi. (Banten:IAIN Sultan Maulana Hasanudin, 2015), 19.

terpuji. Orang yang menghafal Al-qur`an merupakan salah satu hamba yang ahlullah di muka bumi.²³

Dari definisi ini, dapat disimpulkan bahwa menghafal Al-qur`an adalah proses untuk memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian Al-qur`an yang diturunkan kepada Rasullulah SAW. di luar kepala agar tidak terjadi perubahan dan pemalsuan serta dapat menjaga dari kelupaan baik secara keseluruhan maupun sebagiannya.

2. Hukum Menghafal Al-qur`an

Umat Islam pada dasarnya tetap berkewajiban untuk secara riil dan konsekuen berusaha memeliharanya, karena pemeliharaan terbatas sesuai dengan sunnatullah yang telah ditetapkanNya tidak menutup kemungkinan kemurnian ayat-ayat Al-qur`an akan diusik dan diputarbalikkan oleh musuh-musuh Islam, apabila umat Islam sendiri tidak mempunyai kepedulian terhadap pemeliharaan kemurnian Al-qur`an. Salah satu saha nyata dalam proses pemeliharaan kemurnian Al-qur`an itu ialah dengan menghafalkannya.²⁴

Menghafal Al-qur`an bukanlah hal yang mustahil dan merupakan ibadah yang sangat dianjurkan. Bagi orang Islam yang ingin melakukannya, Allah telah memberi jaminan akan mudahnya Al-qur`an untuk dihafalkan yang telah dijelaskan dalam Al-qur`an dan hadist. Allah SWT berfirman :

﴿ ٣١ ﴾ ^ع وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Terjemahnya :

“Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al-qur`an untuk peringatan adakah orang yang mengambil pelajaran ?”²⁵

Ayat ini menjelaskan kemudahan dalam menghafalkan Al-qur`an. Hukumnya menghafalkan Al-qur`an adalah *fardhu kifayah* yang artinya jika dalam suatu masyarakat tidak ada seorang pun yang hafal Al-qur`an, maka berdosa semuanya tapi orang Islam tidak wajib menghafal Al-qur`an, karena

²³Iwan Agus Supriono, Atik Rusdiani, “Implementasi Kegiatan Menghafal Al-qur`an Peserta didik di LPTQ Kabupaten SLAK”, *Islamic Education Management*, Vo.4, No.1 (Juni 2019), 58-59.

²⁴Al Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-qur`an.*, 21-22

²⁵Departemen Agama RI, *Al-qur`an dan Terjemahan* (Bandung: PT. Diponegoro, 2010), 529.

kewajiban ini sudah cukup terwakili dengan adanya beberapa orang yang mampu menghafalkannya.²⁶

Salah satu upaya untuk menjaga kelestarian Al-qur`an adalah dengan menghafalkannya, karena memelihara kesucian dengan menghafalkannya adalah pekerjaan yang terpuji dan amal yang mulia, yang sangat dianjurkan Rasulullah.

Menghafal Al-qur`an hukumnya adalah fardu kifayah. Ini berarti bahwa orang yang menghafal Al-qur`an tidak boleh kurang dari jumlah mutawatir sehingga tidak akan ada kemungkinan terjadinya pemalsuan dan perubahan terhadap ayat – ayat suci Al-qur`an.

Jika kewajiban ini telah terpenuhi oleh sejumlah orang (yang mencapai mutawatir) maka gugur lah kewajiban tersebut dari yang lainnya. Sebaliknya jika kewajiban tersebut tidak terpenuhi maka semua umat Islam akan menanggung dosanya.

Kewajiban umat Islam adalah menaruh perhatian terhadap Al-qur`an dengan membacanya, menghafalnya, maupun menafsirkannya. Allah swt telah menjanjikan bagi para pelestari kitab-Nya yaitu berupa pahala, dinaikkan derajatnya, dan diberi kemenangan di dunia dan di akhirat. Al-qur`an adalah sebuah kitab yang teratur tata cara membacanya, mana yang dipendekkan, dipanjangkan, dipertebal, atau diperhalus ucapannya, di mana tempat yang terlarang atau yang boleh atau harus memulai dan berhenti, bahkan diatur oleh lagu dan iramanya sampai pada etika membacanya.²⁷

3. Cara atau Metode dalam Menghafal Al-qur`an

Dalam menghafal Al-qur`an tidak jarang ditemui kesulitan-kesulitan, namun dengan memahami metode menghafal Al-qur`an yang efektif, pasti kekurangan-kekurangan yang ada akan diatasi. Menurut Samsul Ulum metode yang

²⁶Mukhlisoh Zawawie, *P-M3 Al-qur`an Pedoman Membaca, Mendengar, dan Menghafal Al-qur`an* (Solo:Tinta Medina, 2011), 72.

²⁷Sa'dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-qur`an* (Depok: Gema Insani, 2008), 2.

lazim digunakan seseorang yang pernah atau sedang menghafalkan Al-qur`an²⁸, diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Thariqatu Takriry Al-qiraati Al-Juz`i

Yang dimaksud dengan thariqatu takriry al-qiraati al-juz`i adalah membaca ayat-ayat yang akan dihafal berulang kali, frekuensi pengulangan tersebut dapat bervariasi (7 kali, 11 kali, 15 kali, atau lebih). Setelah dibaca berulang-ulang dan muncul bayangan dalam pikiran mengenai ayat-ayat yang telah diulang-ulang kemudian baru dihafal ayat demi ayat, setiap selesai satu ayat diulang kembali dari ayat yang pertama yang baru dihafal.

b. Thariqatu Takriry Al-qiraati Al-Kulli

Yaitu seorang yang hendak menghafal seluruh Al-qur`an mengawali dengan membaca Al-qur`an mulai dari awal surat hingga mengkhataamkan Al-qur`an beberapa kali. Setelah mampu mengkhataamkan beberapa kali diharapkan memberikan bekas atau pengaruh terhadap lisannya, pikirannya, dan daya rasanya. Lisannya menjadi ringan mengucapkan lafal-lafal Al-qur`an, pikirannya dan daya rasanya memberikan gambaran (bayangan) terhadap kata atau kalimat Al-qur`an.

c. Thariqatu Al-Jumlah

Yaitu menghafal rangkaian-rangkaian kalimat yang terdapat pada setiap ayat-ayat Al-qur`an. Seorang penghafal memulai menghafal dari setiap kalimat dan kemudian dirangkai dengan kalimat berikutnya sehingga selesai dalam satu ayat. Demikian juga dilanjutkan pada ayat berikutnya dengan cara yang sama pula, yaitu

²⁸Samsul Ulum, *Menangkap Cahaya Al-qur`an* (Malang: UIN Malang, 2007), 136-139.

dengan menghafal per kalimat, setelah itu dirangkai dengan setiap ayat-ayat yang telah dihafal.

d. Thariqatu Al-Tadrijiy

Yaitu metode bertahap, maksudnya seorang penghafal ketika menghafalkan target hafalannya tidak dilakukan sekaligus, namun sedikit demi sedikit dalam waktu yang bertahap. Misalnya, pada waktu pagi menghafal tiga ayat, pada waktu siang tiga ayat, dan sore tiga ayat. Malam harinya ayat-ayat yang dihafal sejak pagi tersebut diulang dan dirangkakan sehingga utuh, kemudian diulang-ulang hingga kuat hafalannya.

e. Thariqatu Al-Tadabburi

Yaitu menghafal dengan cara memperhatikan makna lafadz atau kalimat, sehingga diharapkan ketika membaca ayat-ayat Al-qur`an dapat tergambar makna-makna lafdziyah yang terucap (terbaca). Metode ini sangat efektif bagi seseorang yang telah memiliki kemampuan bahasa arab dengan baik, namun dapat juga digunakan oleh seseorang yang memiliki sedikit modal kemampuan bahasa arab dan dibantu oleh kitab tarjamah Al-qur`an.

Menurut Sa`dulloh, ada beberapa macam metode dalam tahfidz Al-qur`an²⁹ adalah sebagai berikut :

a. Metode Bin-Nazhar

Yaitu membaca dengan cermat ayat-ayat Al-qur`an yang akan dihafal dengan melihat mushaf Al-qur`an secara berulangulang. Proses bin-nazhar ini hendaknya dilakukan sebanyak mungkin atau empat puluh satu kali seperti yang biasa dilakukan oleh para ulama terdahulu. Hal ini dilakukan untuk memperoleh

²⁹Sa`dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-qur`an* (Depok: Gema Insani, 2008), 55-57.

gambaran menyeluruh tentang lafadz maupun urutan ayat-ayatnya. Agar lebih mudah dalam proses menghafalnya, maka selama proses bin-nazhar diharapkan para penghafal Al-qur`an juga mempelajari makna dari ayat-ayat tersebut.

b. Metode Tahfidz

Yaitu menghafalkan sedikit demi sedikit ayat-ayat Al-qur`an yang telah dibaca berulang-ulang secara bin-nazhar tersebut.

c. Metode Talaqqi

Yaitu menyetorkan atau memperdengarkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang guru. Proses talaqqi ini dilakukan untuk mengetahui hasil hafalan seorang santri dan mendapatkan bimbingan seperlunya.

d. Metode Takrir,

Yaitu mengulang hafalan atau mensimakkan hafalan yang pernah dihafal kepada guru tahfidz, agar hafalan yang pernah dihafal tetap terjaga dengan baik. Selain dengan guru, takrir juga dilakukan sendiri-sendiri dengan maksud melancarkan hafalan yang telah dihafal, sehingga tidak mudah lupa.

e. Tasmî

Yaitu memperdengarkan hafalan kepada orang lain baik kepada perseorangan maupun kepada jamaah. Dengan tasmî ini seorang penghafal al-Qur`an akan diketahui kekurangan yang ada pada dirinya, karena bisa saja ia lengah dalam mengucapkan huruf atau harakat.

Adapun menurut Ahmad Syarifudin dalam bukunya mendidik anak membaca, menulis, dan mencintai Al-qur`an, ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam pengajaran Al-qur`an, yaitu sebagai berikut :

a. Metode Talqin (Musyafahah)

Dalam metode ini, guru membaca terlebih dahulu kemudian disusul oleh anak atau murid. Dengan metode ini guru dapat menerapkan cara membaca huruf dengan benar melalui lidahnya. Sedangkan anak akan dapat melihat dan menyaksikan langsung praktik keluarnya huruf dari lidah guru untuk ditirukannya.

b. Metode Sorogan (Ardul qira`ah)

Dalam metode ini murid membaca di depan guru, sedangkan guru menyimakinya. Metode ini dipraktikkan oleh Rasulullah SAW. Bersama malaikat Jibril kala tes bacaan Al-qur`an di bulan Ramadhan.

c. Metode Al-Muraja`ah (mengulang-ulang pelajaran atau hafalan)

Dalam metode ini guru membaca dengan keras secara berulang-ulang, sedangkan anak mengikuti apa yang dibacakan oleh guru dan mengulang-ulangnya sampai hafal. Setelah itu, hafalan dilestarikan dengan mengulang-ulangnya secara rutin kapan dan dimana saja.³⁰

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Menghafal Al-qur`an

Menurut Cece Abdulwaly, secara garis besar kualitas hafalan Al-qur`an dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal dan eksternal penghafalnya :

a. Faktor Internal

Faktor internal berarti faktor yang berasal dari dalam diri individu penghafal Al-qur`an, yaitu meliputi :

³⁰Ahmad Syarifuddin, Mendidik Anak : Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-qur`an (Jakarta: Gema Insani, 2004), 80-81.

1. Dorongan Individu

Perjalanan menghafal Al-qur`an merupakan perjalanan yang dipenuhi berbagai macam kesulitan dan beban yang berat. Sehingga yang diperlukan dari orang yang ingin menghafalkannya adalah sebuah semangat, keuletan, kesungguhan, dan tidak mengenal keterputusan, serta harus niatnya ikhlas karena Allah swt.³¹

Seorang penghafal Al-qur`an apabila sudah mempunyai niat yang ikhlas, berarti ia sudah ada hasrat dan kemauan yang telah tertanam dalam hatinya, sehingga jika ada kesulitan dalam menghafalkan ayat-ayat Allah, maka ia akan menghadapinya dengan pantang menyerah sekaligus menjalaninya dengan rasa sabar dan tawakkal.³²

2. Kecerdasan atau Kekuatan Ingatan

Menghafal Al-qur`an memerlukan kecerdasan dan ingatan yang kuat, kecerdasan dan ingatan yang kuat biasanya bergantung pada faktor-faktor genetik yang diwariskan dari orangtua, namun ia juga dapat diupayakan melalui perbaikan kecerdasan dan ingatan. Di samping itu, kecerdasan ini juga dapat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan sekitar, pola kehisupan, kondisi keluarga, dan lain sebagainya.

3. Target Hafalan

Target di sini sebenarnya bukan menjadi aturan yang mesti dipaksakan, namun hanya sebuah kerangka yang dibuat sesuai dengan kemampuan dan lokasi waktu yang tersedia bagi para penghafal Al-qur`an, paling tidak dengan membuat

³¹Cece Abdulwaly, *Rumuzut Tikrar Kunci Nikmatnya Menjaga Hafalan Al-qur`an* (Yogyakarta: Diandra, 2016), 85-87.

³²Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-qur`an* (Jogjakarta: Diva Press, 2014), 29.

target, seorang penghafal Al-qur`an dapat merancang dan mengejar target yang dia buat, sehingga menghafal Al-qur`an akan lebih semangat dan giat.³³

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar individu penghafal Al-qur`an, yang meliputi :

1. Metode yang digunakan

Penerapan metode yang tepat sangat mempengaruhi pencapaian keberhasilan dalam proses belajar mengajar, dalam hal ini menghafal Al-qur`an. Prinsip pengajaran Al-qur`an pada dasarnya bisa dilakukan dengan bermacam-macam metode. Penggunaan metode dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik (penghafal Al-qur`an).

2. Manajemen Waktu

Waktu-waktu yang dianggap sesuai dan baik untuk menghafal Al-qur`an diantaranya sebagai berikut :

- 1) Waktu sebelum terbit fajar
- 2) Setelah fajar sehingga terbit matahari
- 3) Setelah bangun dari tidur siang
- 4) Setelah shalat
- 5) Waktu diantara maghrib dan isya'

Disini dapat dilihat bahwa waktu yang dianggap baik adalah waktu-waktu ketika posisi pikiran tenang dan tidak lelah. Namun

³³Cece Abdulwaly, *Rumuzut Tikrar Nikmatnya Menjaga Hafalan Al-qur`an* (Yogyakarta: Diandra, 2016), 93.

tidak berarti waktu selain yang tersebut di atas tidak baik untuk menghafal Al-qur`an.

3. Manajemen Tempat

Pemilihan tempat yang tepat untuk menghafal Al-qur`an sangat mempengaruhi dan menunjang dalam keberhasilan menghafal Al-qur`an. Tempat yang ideal dan mendukung para penghafal Al-qur`an untuk berkonsentrasi adalah tempat-tempat yang nyaman.³⁴

Adapun faktor-faktor penghambat dalam menghafal Al-qur`an yang sering dialami oleh para penghafal sebagai berikut :

a. Tidak Mampu Membaca Al-qur`an dengan Baik

Rauf berpendapat bahwa belum mempunya penghafal membaca Al-qur`an dengan baik dan benar, maka akan mengalami hambatan dalam menghafal. Hal tersebut karena penghafal akan merasakan dua beban ketika menghafal yaitu beban membaca dan beban menghafal. Agar tidak mengalami kesulitan menghadapi beban ini, maka ciptakan kemampuan membaca.³⁵

b. Tidak Mampu Mengatur Waktu

Rauf menjelaskan bahwa bagi penghafal Al-qur`an yang tidak mampu mengatur waktunya akan mengalami hambatan dalam menyelesaikan hafalannya. Hal itu terjadi karena dia akan merasakan seakan-akan tidak memiliki waktu yang cukup untuk menghafal, karena itu

³⁴Ibid., 100

³⁵Abdul Rauf Abdul Al Hafizh, *Kiat Sukses Menjadi Hafizh Qur`an Da`iyah* (Bandung: PT. Syaamil Cipta Media, 2004), 84.

penghafal harus disiplin dengan waktu. Pada hakikatnya, hanya orang disiplinlah yang mampu mengatur waktu.³⁶

c. Adanya Ayat-ayat yang Serupa

Rauf berpendapat penghafal harus memperbanyak pengulangan pada ayat-ayat yang serupa melebihi ayat-ayat yang tidak serupa. Insya Allah dengan cara itu penghafal akan lebih mudah mengingatnya. Cara terbaik untuk membedakan antara bacaan yang hampir sama (*mutasyabih*) adalah dengan cara membuka mushaf lalu bandingkan antara kedua ayat tersebut dan cermatilah perbedaan antara keduanya, kemudian buatlah tanda yang bisa untuk membedakan antara keduanya, dan ketika anda melakukan murajaah hafalan perhatikan perbedaan tersebut dan ulangilah secara terus menerus sehingga anda bisa mengingatnya dengan baik dan hafalan anda menjadi kuat (*mutqin*).³⁷

d. Pengulangan yang Sedikit

Rauf mengatakan jika penghafal dalam proses menghafal Al-qur`an merasa kesusahan dalam merekam ayat-ayat yang sedang dihafal. Atau ketika menyeter hafalan tiba-tiba bacaannya tidak lancar, padahal sebelumnya merasa sudah lancar dan betul-betul hafal. Hal itu menandakan pengulangan terhadap ayat yang dihafalnya masih kurang.³⁸

e. Tempat dan Lingkungan Kurang Kondusif

Az-Zawawi berpendapat tempat dan lingkungan menghafal yang tidak kondusif akan memecahkan konsentrasi penghafal sehingga akan mengalami

³⁶Ibid., 85.

³⁷Ibid., 86.

³⁸Ibid., 87.

hambatan dalam menghafal Al-qur`an. Maka tempat yang bisa membantu konsentrasi menghafal hendaknya dipilih oleh para penghafal Al-qur`an.³⁹

f. Tidak Ada Pembimbing

Rauf menyatakan pembimbing akan selalu memberikan semangat kepada para penghafal. Keberadaan seorang pembimbing dalam menghafal Al-qur`an sangat penting. Jadi para penghafal yang tanpa pembimbing akan mengalami hambatan dalam menghafal Al-qur`an yang cukup fatal.⁴⁰

Terutama dalam hal menjaga kualitas bacaan dan hafalan maka wajib adanya pembimbing. Juga untuk membantu membedakan antara ayat-ayat yang mempunyai banyak persamaan.

Hidayat mengatakan Al-qur`an diturunkan kepada Rasulullah SAW dengan proses bimbingan langsung dari malaikat Jibril a.s. Maka seorang penghafal Al-qur`an hendaklah memilih guru terbaik dalam membimbing proses hafalannya. Kemudian Rasulullah SAW menjadi pembimbing bagi para sahabat dalam menghafal, memahami, serta mengamalkan isi kandungan Al-qur`an. Demikianlah bimbingan ini terus diwariskan pada generasi penghafal sesudahnya di setiap masa berganti.⁴¹

³⁹Yahya AbdulFattah Az-Zawawi, *Revolusi Menghafal Al-qur`an (Cara Menghafal, Kuat Hafalan dan Terjaga Seumur Hidup)* (Surakarta: Insan Kamil, 2010), 20.

⁴⁰AbdulRauf AbdulAl Hafizh, *Kiat Sukses Menjadi Hafizh Qur`an Da`iyah* (Bandung: PT. Syaamil Cipta Media, 2004), 89.

⁴¹Adi Hidayat, *Muslim Zaman Now 30 Hari Hafal Al-qur`an Metode At Taisir* (Bekasi Selatan: Institut Quantum Akhyar, 2018), 20.

Al-Zarnujy memberikan saran dalam hal memilih guru yaitu :⁴²

أَمَّا اخْتِيَارُ الْأُسْتَاذِ : فَيَنْبَغِي أَنْ يَخْتَارَ الْأَعْلَمَ وَالْأَوْرَعَ وَالْأَسَنَّ

Terjemahnya :

“Dan adapun dalam memilih guru maka seharusnya memilih yang paling alim, lebih wara’ dan juga lebih tua”.

C. Kerangka Pemikiran

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, variabel pertama Metode muraja`ah dan Menghafal Al-qur`an, agar tidak terjadi kesalahpahaman maka perlu dijelaskan satu persatu.

Pada variabel pertama, Metode muraja`ah adalah salah satu cara yang dilakukan untuk selalu mengingat hafalan kita atau melestarikan dan menjaga kelancaran hafalan Al-qur`an kita dengan senantiasa megulang-ulang ayat atau surat yang telah dihafal. Muraja`ah merupakan salah satu metode untuk tetap memelihara hafalan supaya tetap terjaga.

Dalam hal ini saat peserta didik muraja`ah hafalannya kepada ustadz/ustadzah, hal ini tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa hafal dan dapat mengetahui letak kesalahan ayat yang dihafalkan. Dengan begitu, jika ada kesalahan saat muraja`ah dapat diketahui oleh ustadz/ustadzah dan dapat diperbaiki saat itu juga agar segera diperbaiki dan menjadi benar.

Pada variabel kedua yaitu, Menghafal Al-qur`an merupakan proses untuk memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian Al-qur`an yang diturunkan

⁴²Zarnuji, *Ta`limul Muta`allim, Terjemah Abu Na`im* (Surabaya: Al-Miftah, 2015), 89.

kepada Rasulullah saw. di luar kepala agar tidak terjadi perubahan dan pemalsuan serta dapat menjaga dari kelupaan baik secara keseluruhan maupun sebagiannya.

Peran metode muraja`ah adalah memelihara hafalan Al-qur`an supaya tetap terjaga dan bertambah lancar. Memelihara hafalan Al-qur`an memang bisa juga dilakukan dengan menggunakan atau mendengarkan bacaan orang lain atau kaset dan lain sebagainya. Bisa juga dengan melihat dan memperhatikan Al-qur`an tanpa melafazhkan dengan lisan.

Fungsi yang paling penting dari muraja`ah hafalan Al-qur`an adalah untuk menguatkan hafalan itu sendiri di dalam ingatan dan hati kita, karena semakin sering mengulang-ulang hafalan maka semakin kuat pula hafal Al-qur`an tersebut.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Pendekatan Kualitatif

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif. Teknisnya penulis turun langsung di lapangan yakni melakukan pengamatan terkait Penerapan Metode Muraja`ah dalam Menghafal Al-qur`an Peserta Didik SDIT Al-Ihsan Parigi Kab. Parigi Moutong.

Penelitian kualitatif yang dilakukan oleh penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, sebagaimana yang dikatakan Imam Gunawan, bahwasanya :

Pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subjek itu sendiri. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statis atau bentuk hitungan lainnya.¹

Dikatakan deskriptif kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pengolahan data yang berupa kata-kata, gambaran umum yang terjadi di lapangan serta diperkuat dengan hasil observasi serta hasil wawancara di lapangan. Sebagaimana yang didefinisikan oleh Bogdan dan Taylor bahwa :

Metodologi penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²

¹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006), 78.

²Bogdan dan Taylor, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Karya, 2013) 5.

Jadi, penelitian kualitatif ini mengutamakan hubungan secara langsung antara peneliti dengan subyek yang diteliti dan peneliti sendiri merupakan alat pengumpulan data utama. Jika dilihat dari segi penelitian, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan yang berusaha mengadakan penelitian ke lokasi secara langsung dengan maksud memperoleh data-data yang akurat, cermat dan lebih lengkap. Jika ditinjau dari sudut kemampuan atau kemungkinan suatu penelitian dapat memberikan informasi atau penjelasan, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian atau rancangan sebuah penelitian merupakan rancangan yang dapat menuntun peneliti untuk memperoleh jawaban terhadap pertanyaan peneliti. Ada desain penelitian yang dilakukan peneliti, mulai dari mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah dan cara mengumpulkan data.

Desain penelitian merupakan suatu tempat untuk mencapai tujuan dalam penelitian, yang juga berperan sebagai penuntun peneliti dalam seluruh proses penelitian. Dalam penelitian ini penulis meneliti Penerapan Metode Muraja`ah dalam Menghafal Al-qur`an Peserta Didik SDIT Al-Ihsan Parigi Kab. Parigi Moutong.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT AL-IHSAN Parigi. Lokasi ini terletak di Jalan Lida Gimba Lrg. Swadaya Kelurahan Kampal Kabupaten Parigi Moutong.

Sekolah tersebut mempunyai beberapa unggulan salah satunya yaitu program hafalan Al-qur`an.

Berdasarkan fakta di atas tersebut, dijadikan alasan bagi peneliti untuk mengamati Penerapan Metode Muraja`ah dalam Menghafal Al-qur`an Peserta Didik SDIT Al-Ihsan Parigi.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran Peneliti merupakan salah satu prosedur penting dalam penelitian. Kehadiran Peneliti sendiri adalah proses pengumpulan suatu data penelitian yang dilakukan oleh peneliti itu sendiri dimulai dari perencanaan hingga menjadi hasil dari sebuah penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama. Peneliti sangat berperan sebagai penentu keseluruhan skenario, sehingga data lebih banyak bergantung pada peneliti. Kehadiran peneliti dapat dimaksudkan supaya mampu memahami kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan, terkait dengan obyek penelitian, sebab peneliti sekaligus perencana, pelaksanaan pengumpul data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.³

³Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*(Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 12.

Kehadiran peneliti dalam penelitian di lapangan sangat diperlukan karena, “dalam pendekatan kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama”.⁴

Peneliti selaku instrument langsung terjun ke lapangan agar dapat berhubungan langsung dengan informan. Peneliti melakukan interaksi dengan informan penelitian dan berusaha menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi lokasi penelitian. Hubungan baik antara peneliti dan informan selama berada di lapangan merupakan kunci keberhasilan dalam mengumpulkan data.

Penelitian kualitatif ini mengutamakan hubungan secara langsung antara penulis selaku peneliti dengan subyek yang diteliti dan peneliti sendiri merupakan alat pengumpul data utama.⁵

Jadi Penelitian Kualitatif merupakan penelitian yang terjun secara langsung untuk melakukan pengamatan terhadap objek yang menjadi acuan penelitiannya tersebut.

D. Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan melalui penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu Penerapan Metode Muraja`ah dalam Menghafal Al-qur`an Peserta Didik SDIT Al-Ihsan Parigi.

“Sumber data adalah obyek darimana dapat diperoleh.”⁶ Jadi sumber data itu menunjukkan asal informasi. Data itu harus diperoleh dari sumber data yang tepat. Jika sumber data tepat, maka akan mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan dengan masalah yang diteliti. Sehubungan dengan wilayah sumber data yang dijadikan sebagai subyek penelitian ini ada dua yaitu :

1. Sumber Data Primer

⁴Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 9.

⁵Ibid., 4.

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 107.

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari informan yang telah diwawancarai pada saat melakukan penelitian.

Sumber data yang diperoleh secara langsung dari lapangan. Sumber primer juga merupakan sumber-sumber dasar yang merupakan bukti atau saksi utama dari kejadian yang lalu. Contoh dari data atau sumber primer adalah catatan resmi yang dibuat pada suatu acara atau upacara, atau keterangan oleh saksi mata, keputusan-keputusan rapat, foto-foto dan sebagainya.⁷

Adapun sumber data primer antara lain adalah menitikberatkan pada manusia, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi tentang SDIT AL-IHSAN Parigi sebagai tempat penelitian. Misalnya Kepala sekolah dan Wakil Kepala Sekolah SDIT itu sendiri, Guru-guru yang mengajar Al-qur`an dan Para Peserta Didik yang terlibat dalam menghafal Al-qur`an.

2. Sumber Data Sekunder

“Yaitu data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain dalam bentuk publikasi atau jurnal”.⁸ Data sekunder berasal dari sumber dokumen pribadi, dokumen resmi sekolah, arsip dan lain-lain. Sumber data sekunder juga besumber dari dokumen-dokumen, foto-foto, dan bendabenda yang dapat digunakan sebagai pelengkap data primer yaitu berupa tulisan-tulisan, rekaman-rekaman, gambar-gambar atau foto-foto yang berhubungan dengan Penerapan Metode Muraja`ah dalam Menghafal Al-qur`an Peserta Didik SDIT Al-Ihsan Parigi.

Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah data tentang latar belakang obyek penelitian, keadaan sarana dan prasarana, keadaan peserta didik dan guru, arsip-arsip, rekaman dan foto-foto. Dengan adanya kedua sumber data tersebut, diharapkan peneliti dapat mendiskripsikan tentang Penerapan

⁷Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 50.

⁸Zainuddin, *Pedoman Penulisan Skripsi* (Malang: Fakultas Tarbiyah UIN Malang, 2009), 20.

Metode Muraja`ah dalam Menghafal Al-qur`an Peserta Didik SDIT Al-Ihsan Parigi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam setiap penelitian pasti ada proses pengumpulan data dengan menggunakan metode-metode tertentu yang disesuaikan dengan karakteristik penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data sebanyak mungkin.

Untuk memperoleh data tentang masalah yang akan diteliti, maka peneliti menggunakan beberapa metode antara lain :

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu cara pengumpulan data secara langsung melalui pegamatan panca indra yang kemudian diadakan pencatatan-pencatatan. Dengan menggunakan observasi, peneliti dapat menghimpun data dengan cara pengamatan secara langsung di lapangan. Dalam hal ini peneliti hanya sebagai pengamat terkait pelaksanaan metode observasi ini dilakukan.

Metode observasi yaitu metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fakta-fakta yang diselidiki. Menurut Sutrisno Hadi, observasi adalah metode ilmiah yang diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁹

Metode observasi ini digunakan untuk mengamati lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian yaitu SDIT Al-Ihsan Parigi, sarana dan prasarana yang menunjang Penerapan metode murajaah dalam

⁹Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II* (jakarta: Andi Ofset, 2012), 136.

menghafal Al-qur`an. subjek yang terlibat dalam Penerapan Metode Muraja`ah dalam Menghafal Al-qur`an Peserta Didik SDIT Al-Ihsan Parigi.

2. Metode Interview (Wawancara)

Wawancara adalah suatu alat pengumpulan data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan. Dengan wawancara peneliti akan dapat menggali informasi tidak saja apa yang diketahui melalui pengamatan tetapi juga apa yang tersembunyi di dalam diri subjek penelitian.

Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara kepada informan, sebagai acuan pedoman bagi peneliti untuk laporan akhir dari penelitian ini, peneliti membuat panduan dasar tentang hal-hal yang digunakan sesuai dengan kebutuhan yang disusun dalam pedoman wawancara.

Metode interview adalah salah satu metode untuk mengumpulkan data dan informasi. Penggunaan metode ini didasarkan pada dua alasan, yang pertama, peneliti dapat menggali tidak saja yang diketahui dan dialami subjek yang diteliti, tetapi apa yang tersembunyi jauh di dalam diri subjek penelitian. Kedua, apa yang ditanyakan kepada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu yang berkaitan dengan masa lampau, masa kini dan masa mendatang.¹⁰

Metode interview ini, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan, dengan wawancara terstruktur yang berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang telah disusun agar dapat menggunakannya pada saat interview dilaksanakan. Dalam melakukan wawancara juga diperlukan membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, seperti tape recorder, beberapa alat tulis, buku catatan, dan lain-lain.¹¹

¹⁰Djunaidi Ghoni dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 176

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 233.

Dalam metode interview ini, yang akan diwawancarai adalah Kepala sekolah dan Wakil Kepala Sekolah SDIT itu sendiri, Guru-guru yang mengajar Al-qur`an dan Para Peserta Didik yang terlibat dalam menghafal Al-qur`an.

3. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah alat pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data-data berupa dokumen, baik tertulis maupun tidak tertulis, gambar-gambar dan lain sebagainya yang dapat mendukung proses penelitian.

Menurut Sugiyono mengungkapkan bahwa, definisi dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Jadi dokumentasi dapat dipahami sebagai catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun yang tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian.¹²

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tertulis tentang sejarah, visi, misi SDIT AL-IHSAN Parigi. Serta tujuan, struktur organisasi, sarana dan prasarana, program pendukung serta prestasi yang telah diraih oleh SDIT AL-IHSAN Parigi.

Dalam hal ini obyek yang dibatasi, yang penting berkaitan dengan tema tentang Penerapan Metode Muraja`ah dalam Menghafal Al-qur`an Peserta Didik SDIT Al-Ihsan Parigi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan mendata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lain-lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.¹³ Ada beberapa tahapan dalam analisis data sebagai berikut :

¹²Prastowo Andi, *Menguasai Teknik-Teknik Data Dalam Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Diva Press, 2010), 191.

¹³Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Fenomenologik, dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), 104.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah yaitu menyeleksi data-data yang relevan dengan pembahasan. Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya untuk membuang yang tidak perlu. Jadi reduksi data merupakan langkah untuk memilih serta merangkum data yang penting sehingga data lebih mudah untuk dipahami.¹⁴

Reduksi data diterapkan pada hasil observasi, dan interview dengan mereduksi kata-kata yang dianggap penulis tidak signifikan bagi penelitian ini. Reduksi data juga dapat diartikan sebagai suatu bentuk analisis yang mempertajam, memfokuskan, membuang dan menyusun data dalam suatu kesimpulan akhir yang dapat digambarkan dan diverifikasikan pada suatu data penelitian.

Mereduksi data berarti membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan pola, serta membuang yang dianggap tidak perlu. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan. Semakin lama peneliti berada di lapangan, jumlah data akan semakin banyak, semakin kompleks dan rumit. Untuk itulah diperlukan reduksi data sehingga data tidak betumpuk dan mempersulit analisis selanjutnya.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah penyajian data yang dimaknai sebagai kumpulan informasi yang kemungkinan adanya pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif ini penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, antara kategori dengan teks yang bersifat naratif (narasi).

¹⁴Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2007) 338.

Penyajian data dilakukan agar data hasil reduksi dapat terorganisasikan dengan benar dan tersusun dalam pola hubungan sehingga memudahkan bagi para peneliti dan pembaca untuk memahami data penelitian. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori, diagram alur dan lain sejenisnya. Penyajian data dalam bentuk-bentuk tersebut akan memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja penelitiannya.

Penyajian data yakni untuk menghindari kesalahan terhadap data-data yang diperoleh yang diperoleh saat melakukan penelitian lapangan sehingga dapat dipahami dengan jelas. Karena melakukan penyajian data yang akurat harus memerlukan data-data yang akurat. Penyajian data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal.

3. Verifikasi Data.

Data yang telah direduksi dan disajikan akan menghasilkan kesimpulan yang merupakan awal yang bersifat sementara. verifikasi data merupakan sejumlah data dan keterangan yang masuk dalam pembahasan yang akan diuji kebenarannya dan validasinya sehingga data yang ada adalah data yang tidak diragukan keabsahan datanya.

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulannya mungkin bahwa : Dapat menjawab prioritas penelitian yang dirancang sejak awal belajar. Terkadang kesimpulan yang ditarik tidak dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan. Hal ini didasarkan pada jenis studi Kualitatif itu sendiri merupakan masalah yang muncul dalam penelitian Sifat kualitatif tetap tentatif dan dapat berkembang setelah peneliti untuk terjun di lapangan tempat penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam suatu penelitian sangat diperlukan untuk menjamin keaslian dari penelitian tersebut. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Penelitian ini menggunakan triangulasi untuk menguji kredibilitas, yang diartikan sebagai pemeriksaan data dari sumber yang berbeda dengan berbagai cara dan waktu yang berbeda.

Teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan yaitu melalui teknik triangulasi. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu. Agar data dalam penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian yang ilmiah maka perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan yaitu Untuk mendapatkan data yang lebih akurat dan urgen terhadap data yang telah terkumpul, maka penulis menggunakan teknik triangulasi.

Teknik ini merupakan kegiatan pemeriksaan terhadap suatu keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.¹⁵

Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain, bahwa triangulasi, peneliti dapat *recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori.¹⁶

¹⁵Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 7.

¹⁶Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 332.

Beberapa teknik dalam triangulasi adalah sebagai berikut :

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah dimiliki dari beberapa sumber. Data yang diperoleh dikategorisasikan, deskripsikan dan dianalisis oleh peneliti mana pandangan yang sama dan yang berbeda sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan bupati, maka pengujian keabsahan terhadap data yang telah diperoleh dapat dilakukan kepada bawahan yang dipimpin, kepada atasan yang menugasi, dan kepada rekan kerja. Data dari ketiga sumber yang berbeda tersebut, tidak dapat dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dapat dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data diperoleh dengan wawancara, kemudian observasi dan dokumentasi. Apabila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain agar memastikan data mana yang dianggap akurat.

3. Triangulasi waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum memiliki kesibukan yang luar biasa sehingga akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Karena waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi

yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SDIT Al-Ihsan Parigi

Penelitian ini mendeskripsikan penerapan metode muraja`ah dalam menghafal Al-qur`an peserta didik SDIT Al-Ihsan Parigi Kab. Parigi Moutong, dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti memperoleh data-data deskripsi sebagai berikut.

1. Sejarah Singkat Berdirinya SDIT Al-Ihsan Parigi

Untuk mengetahui lebih jauh tentang keadaan SDIT Al-Ihsan Parigi, secara umum dikemukakan sekilas tentang gambaran sekolah yang meliputi beberapa hal sebagai berikut :

Sejarah singkat Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Ihsan Parigi yang terletak di Kelurahan Kampal yang dibangun pada tahun 2015 di bawah naungan Yayasan Wahdah Islamiyah Parigi dan dipimpin pertama kali oleh bapak Muhammad Sadli, S.Hi sebagai Kepala Sekolah dan masih terdiri dari tiga bangunan kelas dan jumlah peserta didik pertama berjumlah 10 orang dan pada tahun 2016 SDIT Al-Ihsan baru diresmikan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Parigi Moutong dan sudah menerima bantuan dana BOS, kemudian bangunan kelas bertambah menjadi 12 ruangan kelas. Setelah itu pada tahun 2020 jabatan Kepala Sekolah digantikan oleh bapak Hujrat, S.Pd sampai sekarang tahun 2023. Adapun beberapa profil tentang sekolah yang didapatkan oleh peneliti dari hasil observasi sebagai berikut :

PROFIL SEKOLAH

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SDIT AL-IHSAN PARIGI
NPSN	: 69932509
Jenjang Pendidikan	: SD
Status Sekolah	: Swasta
Alamat Sekolah	: JL. Lida Gimba
RT / RW	: 7 / 4
Kode Pos	: 94371
Kelurahan	: Kampal
Kecamatan	: Kec. Parigi
Kabupaten/Kota	: Kab. Parigi Moutong
Provinsi	: Prov. Sulawesi Tengah
Negara	: Indonesia
Posisi Geografis	: Lintang -0,8007, Bujur 120,1689

b. Data Pelengkap

SK Pendirian Sekolah	: 420/0200/DISDIK
Tanggal SK Pendirian	: 2016-01-11
Status Kepemilikan	: Yayasan
SK Izin Operasional	: 503/0202/DISDIK
Tgl SK Izin Operasional	: 2016-01-11
Kebutuhan Khusus Dilayani	: -
Nomor Rekening	: 1020201059299
Nama Bank	: BPD SULAWESI TENG...
Cabang KCP/Unit	: BPD SULAWESI TENGAH CABANG PARIGI...
Rekening Atas Nama MBS	: SDITALIHSANPARIGI...
Memungut Iuran	: Ya (Tahunan)
Nominal/siswa	: 250.000
Nama Wajib Pajak NPWP	: SD IT AL IHSAN PARIGI 767268055831000

c. Kontak Sekolah

Nomor Telepon	: 082337032913
Nomor Fax	: -
Email	: sdit.alihsan01kampal@gmail.com
Website	: http://sdit.alihsan

d. Data Periodik

Waktu Penyelenggaraan	: Pagi/6 hari
Bersedia Menerima Bos?	: Ya
Sertifikasi ISO	: Belum Bersertifikat
Sumber Listrik	: PLN
Daya Listrik (watt)	: 1300
Akses Internet	: Telkom Speedy
Akses Internet Alternatif	: Telkomsel Flash

Sumber Data : Dokumentasi Tata Usaha SDIT Al-Ihsan Parigi 2023

2. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

Perkembangan dan tantangan masa depan antara lain : perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, globalisasi yang sangat cepat, era informasi, dan perubahan kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan memicu sekolah untuk merespon tantangan sekaligus peluang itu. SDIT Al-Ihsan Parigi Kab. Parigi Moutong memiliki citra moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa datang yang diwujudkan dalam visi sekolah berikut : **Beraqidah dan Berprestasi**

b. Misi

Berdasarkan Visi di atas, maka Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Ihsan Parigi Kab. Parigi Moutong menyusun misi sebagai berikut :

1. Mengamalkan Al-qur`an dan As sunnah dengan pemahaman salafussholih
2. Mengembangkan pembelajaran berbasis keislaman dan prestatif
3. Mengembangkan 9K

c. Tujuan

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Merujuk pada tujuan pendidikan dasar tersebut, maka tujuan Sekolah Dasar Islam Terpadu Terpadu Al-Ihsan Parigi Kab. Parigi Moutong adalah sebagai berikut :

1. Sekolah mampu menghasilkan peserta didik yang mengamalkan Al-qur`an dan As sunnah, taat beribadah, berakhlak mulia dan gemar bersedekah
2. Sekolah mampu mengembangkan kurikulum nasional yang berintegrasi dengan nilai keislaman
3. Sekolah mewujudkan manajemen SDM, pengelolaan dan pembiayaan sekolah yang efektif dan amanah
4. Sekolah menyelenggarakan pembelajaran yang mudah dan menyenangkan yang berdampak pada karakter peserta didik
5. Sekolah menyelenggarakan penilaian otentik berbasis kelas secara efektif
6. Sekolah memfasilitasi sarana prasarana pendidikan yang relevan dan berbasis ICT

d. Keberadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan suatu hal yang dibutuhkan dalam suatu lembaga pendidikan untuk menunjang proses pelaksanaan belajar mengajar, karena fungsi dan peran sarana dan prasarana sangat menentukan tingkat dan kualitas proses pendidikan.

Disisi lain sarana dan prasarana dapat digunakan setiap waktu dan tempat serta situasi keberlangsungannya kegiatan proses belajar mengajar, karena lengkap tidaknya fasilitas belajar akan mempengaruhi keinginan peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Adapun sarana dan prasarana pendidikan banyak sekali yang tak kalah pentingnya menyangkut perlengkapan yang disediakan untuk membantu proses pelaksanaan pendidikan, khususnya pada SDIT Al-Ihsan Parigi Kab. Parigi Moutong.

Mengenai sarana dan prasarana di SDIT Al-Ihsan Parigi, pada dasarnya sebagaimana yang terdapat dilembaga pendidikan lainnya termasuk pula pada lembaga pendidikan formal seperti gedung, ruang pembelajaran, kantor dan lain sebagainya. Keberadaan sarana dan prasarana sangat penting dalam proses pembelajaran. Untuk itu ketersediaan sarana dan prasarana di SDIT Al-Ihsan Parigi sangat mendukung dalam proses pembelajaran guna terbentuknya proses pembelajaran tersebut lebih efektif dan efisien.

Untuk lebih jelasnya, keadaan sarana dan prasarana di SDIT Al-Ihsan Parigi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2

Keadaan Sarana dan Prasarana di SDIT Al-Ihsan Parigi

No	Jenis Ruang	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Guru	2	Baik
3.	Ruang Kelas	12	Baik
4.	Ruang Administrasi Sekolah	1	Baik
5.	Ruang UKS	-	Tidak Baik
6.	Kamar Mandi/WC Guru	2	Baik
7.	Kamar Mandi/WC Siswa	6	Baik
8.	Lapangan	1	Baik
9.	Masjid/Mushollah	1	Baik
10.	Ruang Perpustakaan	-	Tidak Baik
11.	Meja Guru	40	Baik
12.	Kursi Guru	45	Baik
13.	Meja Siswa	260	Baik
14.	Kursi Siswa	260	Baik
15.	Papan Tulis	15	Baik

Sumber Data : Dokumentasi Tata Usaha SDIT Al-Ihsan Parigi 2023

Sesuai dengan hasil observasi pada lokasi penelitian menunjukkan bahwa keberadaan sarana dan prasarana cukup memadai tetapi karena keterbatasan ruangan sehingga ruang perpustakaan dan UKS di SDIT Al-Ihsan Parigi belum ada akan tetapi saat ini pihak sekolah berusaha semaksimal mungkin untuk mengatasi masalah tersebut dengan memanfaatkan ruangan lain dan ruangan untuk menyimpan buku-buku yang ada.

e. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pendidik adalah bagian yang tak terpisahkan dari lembaga pendidikan. Tenaga pendidik merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus untuk menjadi seorang tenaga pendidik. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang tanpa memiliki keahlian khusus sebagai seorang pendidik. Untuk menjadi seorang pendidik diperlukan syarat-syarat khusus, apalagi sebagai seorang pendidik yang profesional harus menguasai bentuk dan seluk-beluk pendidikan dan

pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya yang tentunya perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu.

Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan proses pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, serta menilai hasil pembelajaran peserta didik. Pendidik nantinya akan memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik sesuai dengan disiplin ilmu yang lebih baik, memberikan contoh teladan sebagai guru yang profesional, membentuk watak dan karakter peserta didik sehingga menjadi pribadi bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Berdasarkan tabel yang terlampir terdapat tenaga pengajar yang statusnya sebagai PNS telah berpendidikan sebagai sarjana dan terdapat tenaga pengajar yang berstatus sebagai honorer. Guru umumnya merujuk pada pendidik profesional dengan tugas utama yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih dan menilai peserta didik. Oleh sebab itu kompetensi merupakan suatu kemampuan yang mutlak harus dimiliki oleh guru agar dapat menjalankan tugasnya sebagai pendidik dapat berjalan dengan semestinya.

Berdasarkan data jumlah guru di SDIT Al-Ihsan Parigi, peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru yang berada di SDIT Al-Ihsan Parigi berlatar belakang Diploma pendidikan (D3) dan Sarjana pendidikan (S1) dapat bekerja semaksimal mungkin dalam mengemban tugas dengan baik guna terwujudnya visi dan misi yang ada di sekolah.

Untuk lebih jelasnya, keadaan Tenaga Pendidik dan Kepengurusan di SDIT Al-Ihsan Parigi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3
Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDIT Al-Ihsan Parigi

No	Nama	Status Kepegawaian	Jenis PTK
1.	Alda Dwi Syahfitri, S.Pd	Guru Honor Sekolah	Guru Kelas
2.	Anisa Destefania, S.Pd	Honor Daerah TK.II Kab/Kota	Guru Kelas
3.	Ayu Reski Reffina, S.Pd	Guru Honor Sekolah	Guru Kelas
4.	Edi Jajang Andiasa, A.Md	GTY/PTY	Guru Mapel
5.	Fatimah, S.E	Guru Honor Sekolah	Guru Pendamping Khusus
6.	Herda	Guru Honor Sekolah	Guru Pendamping Khusus
7.	Hujrat, S.Pd	PNS	Kepala Sekolah
8.	Ikbal, S.Pd	GTY/PTY	Guru Pendamping Khusus
9.	Jumarti Junaidi, A.Md.T.W	Honor Daerah TK.II Kab/Kota	Guru Pendamping Khusus
10.	Lisa Agustriani, S.Pd	GTY/PTY	Guru Kelas
11.	Masita, S.Pd	Guru Honor Sekolah	Guru Kelas
12.	Masni, A.Md	GTY/PTY	Guru Pendamping Khusus
13.	Nurjihan Abdul Gani Salumpu, S.Sos	GTY/PTY	Tenaga Administrasi Sekolah
14.	Rahmawati, S.Pd	Guru Honor Sekolah	Guru Kelas
15.	Rimawati, S.Pd	GTY/PTY	Guru Kelas
16.	Selviana, S.Pd	Guru Honor Sekolah	Guru Kelas
17.	Yulin Astuti, S.Pd	GTY/PTY	Guru Kelas
18.	Yusniati, S.E	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah
19.	Zaenal, A.Md	GTY/PTY	Tenaga Administrasi Sekolah

Sumber Data : Dokumentasi Tata Usaha SDIT Al-Ihsan Parigi 2023

a. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik adalah unsur pendidikan, jika tidak ada unsur tersebut maka tidak akan terlaksana kegiatan pendidikan, karena pendidikan merupakan objek pembangun. Peserta didik merupakan objek pendidikan dan pengajaran. Meningkatkan kedudukan peserta didik sebagai subjek sekaligus objek pengajaran adalah tugas pendidik. Maka inti dari suatu proses pengajaran tidak lain adalah aktifitas belajar peserta didik dalam mencapai suatu tujuan pengajaran di sekolah.

Aktifitas belajar peserta didik adalah inti dari proses pengajaran. Oleh sebab itu, aktifitas atau kegiatan belajar tersebut harus diaktifkan. aktifitas belajar peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar harus ada dorongan dari dalam maupun luar dirinya. Dengan demikian, faktor peserta didik dengan aktifitas belajar sangat menentukan keberhasilan pendidikan.

Berikut tabel keadaan peserta didik SDIT Al-Ihsan Parigi Sebagaimana terlampir sebagai berikut :

Tabel 4
Data Peserta Didik SDIT Al-Ihsan Parigi

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		P	L	
1.	Kelas 1A	0	21	21
2.	Kelas 1B	19	0	19
3.	Kelas 2A	0	23	23
4.	Kelas 2B	19	0	19
5.	Kelas 3A	0	26	26
6.	Kelas 3B	20	0	20
7.	Kelas 4A	0	22	22
8.	Kelas 4B	24	0	24
9.	Kelas 5A	0	26	26
10.	Kelas 5B	22	0	22
11.	Kelas 6A	0	20	20
12.	Kelas 6B	13	0	13
Total		117	138	255

Sumber Data : Dokumentasi Tata Usaha SDIT Al-Ihsan Parigi 2023

f. Keadaan Kurikulum

Keadaan kurikulum di SDIT Al-Ihsan mempunyai 2 kurikulum, yaitu kurikulum umum yang termuat pelajaran umum dan kurikulum khusus seperti hafalan al-qur`an, hadits, BTQ, bahasa arab. Kurikulum ini berlaku pada semua kelas, karena kurikulum ini merupakan hal yang mendukung dalam proses pembelajaran.

B. Bentuk Penerapan Metode Muraja`ah dalam Menghafal Al-qur`an Peserta Didik SDIT Al-Ihsan Parigi

Pada bagian ini peneliti menguraikan hasil penelitian yang berupa informasi mengenai “Penerapan Metode Muraja`ah dalam Menghafal Al-qur`an Peserta Didik SDIT Al-Ihsan Parigi Kab. Parigi Moutong”. Dalam penelitian ini informan yang diambil sebanyak 10 orang. Keseluruhan informan yang dipilih adalah mereka salah satu yang melaksanakan penerapan metode muraja`ah dalam menghafal Al-qur`an. peneliti menggunakan analisa kualitatif deskriptif (pemaparan) dan data yang diperoleh peneliti diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan “Penerapan Metode Muraja`ah dalam Menghafal Al-qur`an Peserta Didik SDIT Al-Ihsan Parigi Kab. Parigi Moutong.”

Penerapan metode muraja`ah dalam menghafal Al-qur`an disesuaikan dengan kebutuhan dari peserta didik, serta disesuaikan dengan kebijakan yang diambil oleh kepala sekolah terkait salah satu program unggulan yaitu tahfidz yang dijalankan SDIT Al-Ihsan Parigi untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Muraja`ah disini merupakan suatu metode yang digunakan untuk menjaga hafalan Al-qur`an. Hal ini sebagaimana di ungkapkan oleh Ustadzah Marni :

Jadi untuk penerapan metode muraja`ah disini kami menggunakan metode atau cara yang berbeda. Misalnya pada kelas 1-3 dinamakan kelas bawah,

disini digunakan metode tallaqi yang artinya dalam me muraja`ah hafalan peserta didik masih dibimbing oleh para ustadz/ustadzah. Dan untuk kelas 4-6 dinamakan kelas atas digunakan metode tajwid yang berarti dalam menghafal peserta didik sudah harus sesuai dengan makhrajnya dan muraja`ah sudah tanpa dibimbing lagi.¹

Hal itu juga diungkapkan oleh Ustadzah Nirma :

Metode Muraja`ah penting sekali karena tanpa muraja`ah kita tidak bisa mengingat hafalan, tanpa muraja`ah kita tidak bisa mutqin dalam bacaan Al-qur`an.¹

Hal serupa diungkapkan oleh Ustadzah Nur Fajriati :

Metode muraja`ah itu sangat penting karena untuk kembali mengingat hafalannya mereka agar tidak mudah lupa, karena anak-anak ini dunianya masih bermain terutama pada kelas bawah seperti kelas 1.¹

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode muraja`ah dalam menghafal Al-qur`an sangatlah penting, wajib bagi setiap peserta didik dalam menjaga hafalannya. Karena tujuan dari muraja`ah yaitu mengingat, mengulangi, menjaga, memelihara hafalan dengan baik dan benar dari makhraj dan tajwidnya. Muraja`ah hafalan yang dilakukan peserta didik tidak ditentukan waktunya karena pada dasarnya kemampuan dari setiap peserta didik itu berbeda-beda, ada yang cepat, lambat dan sedang dalam menghafal dan me muraja`ah, maka dari itu ustadz/ustadzah menyesuaikan dengan waktu pembelajaran peserta didik dalam muraja`ah tersebut, akan tetapi akan selalu dipantau oleh ustadz/ustadzahnya mengenai perkembangan dari peserta didik itu agar ketika ujian hafalan peserta didik dapat lulus dengan nilai yang memuaskan dan lancar dalam hafalan Al-qur`an.

¹Masni, Guru Kelas V, Wawancara Oleh Peneliti di Ruang Kelas, 14 Maret 2023.

¹Nirma, Guru Kelas V, Wawancara Oleh Peneliti di Ruang Kelas, 15 Maret 2023.

¹Nur Fajriati, Guru Kelas III, Wawancara Oleh Peneliti di Ruang Kelas, 15 Maret 2023.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dilapangan bahwa penerapan metode muraja`ah dalam menghafal Al-qur`an peserta didik SDIT Al-Ihsan Parigi sangatlah penting dalam membantu peserta didik untuk memelihara, menjaga hafalannya dengan baik dan benar, baik dari segi makhradj huruf maupun tajwidnya. Dari hasil penelitian, peneliti menguraikan bahwa ada 4 pelaksanaan dalam muraja`ah hafalan Al-qur`an, yaitu sebagai berikut :

a. Muraja`ah hafalan bersama-sama dan disimak oleh ustadz/ustadzah

Dalam penerapan metode muraja`ah di SDIT Al-Ihsan Parigi, semua peserta didik diwajibkan muraja`ah hafalan yang telah dihafalkan oleh ustadz/ustadzah. Muraja`ah hafalan dilakukan secara bersama-sama dan disimak oleh ustadz/ustadzah, kegiatan ini merupakan hal yang wajib dilakukan setiap hari pada jam pelajaran yang telah ditentukan, yakni pada pukul 07:50-08:20 WITA.

Proses sebelum memulai muraja`ah yaitu dengan membaca doa bersama lalu dilanjutkan dengan membaca surah yang telah dijadwalkan oleh ustadz/ustadzah, kemudian dilanjutkan dengan muraja`ah hafalan yang kemarin lalu dilanjutkan dengan hafalan yang akan dihafalkan hari secara bersama-sama. Sebagaimana yang diungkapkan oleh ustadzah Masni :

Pelaksanaan metode muraja`ah sendiri disesuaikan dengan keadaan surah. Apabila surah yang dihafal panjang maka sehari 1-2 ayat saja, dan sebaliknya ketika surah yang dihafal pendek maka sehari 2-3 ayat.¹

Pelaksanaan muraja`ah dimulai setelah bunyi bel untuk pembelajaran pertama dan peserta didik menyiapkan diri untuk melakukan muraja'ah bersama-sama sama dan disimak oleh ustadz/ustadzah sampai jam yang telah ditentukan.

¹Masni, Guru Kelas V, Wawancara Oleh Peneliti di Ruang Kelas, 14 Maret 2023.

Program menghafal Al-qur`an merupakan suatu kebijakan yang ditetapkan di SDIT Al-Ihsan Parigi. Sebagaimana yang diungkapkan oleh ustadzah Nirma :

Pelaksanaan murajaah dilakukan setiap hari kecuali dihari dijun`at peserta didik membaca surah al-kaafi. Muraja`ahnya yaitu mengulang-ulang hafalan yang telah dihafalkan, biasanya kalau untuk kelas 4-6 itu sehari bisa menghafal 5 ayat ditambah dengan muraja`ah hafalan sebelumnya. Bahkan disini ada juga beberapa peserta didik yang hafalannya sudah selesai. Jadi mereka dikelas hanya kembali me muraja`ah kembali hafalannya.²

Tujuan diterapkan metode muraja`ah atau mengulang hafalan dengan tiga ayat sehari itu karena mengingat agar peserta didik disini tidak merasa terbebani atau keberatan, dan membuat peserta didik menjadi senang dalam menghafal Al-qur`an. Karena disini sudah ditargetkan kalau lulus dari SD hafal juz 29 dan 30, jadi walaupun menghafalnya sedikit demi sedikit namun berkesinambungan atau setiap hari dilakukan akan mencapai target yang telah diinginkan.

Langkah-langkah yang digunakan ustadz/ustadzah dalam menyimak muraja`ah hafalan peserta didik yaitu dengan cara memanggil nama peserta didik satu persatu sesuai dengan urutan absensi, namun jika nama yang dipanggil belum siap, maka boleh didahului temannya yang sudah siap. Selanjutnya ustadz/ustadzah mengamati Al-qur`an dan menyimak hafalan hari ini dan muraja`ah hafalan kemarin , apakah sudah sesuai makhraj dan tajwidnya. Dalam muraja`ah hafalan ada buku penghubung yaitu untuk menilai dan melihat bagaimana perkembangan muraja`ah peserta didik. Sebagaimana yang diungkapkan oleh ustadzah Nirma :

Jadi disini itu setiap ustadz/ustadzah diberi buku nilai yang digunakan untuk melihat proses hafalan Al-qur`an peserta didik. Buku nilai ini bertujuan untuk mengetahui peserta didik tersebut, misalnya sudah hafal juz berapa dan surah apa, apakah makhraj dan tajwidnya sudah benar atau belum, muraja`ahnya,

²Nirma, Guru Kelas V, Wawancara Oleh Peneliti di Ruang Kelas, 15 Maret 2023.

dan sebagainya. Karena mutqinya hafalan mereka dilihat dari seberapa rajinnya mereka muraja`ah dirumah.³

Dalam menghafal dan memuraja`ah Al-qur`an peranan orang tua sangat penting. Orang tua mempunyai kewajiban dalam mendorong anaknya ke hal-hal yang baik agar mempunyai semangat yang tinggi seperti menghafal Al-qur`an. Mengingat pada usia dini seperti inilah peserta didik dalam menghafalkan Al-qur`an bisa lebih efektif dan cepat hafal karena pada anak usia dini hati dan pikiran mereka masih tetap jernih, lebih mudah dalam menghafal dan belum terkontaminasi dengan hal-hal yang negatif dan belum banyak memikirkan hal-hal yang berhubungan dengan problematika hidup yang mereka hadapi. Jika hafalan dan muraja`ah Al-qur`an dilakukan sejak dini maka hafalan tersebut bisa melekat didalam ingatan mereka.

Setiap hari peserta didik muraja`ah hafalan bersama-sama dan disimak oleh ustadz/ustadzah, tujuan dari muraja`ah hafalan ini yaitu untuk mengingat dan memperkuat hafalan yang lama dan dapat memberikan motivasi pada peserta didik dalam menghafal Al-qur`an untuk hari ini. Muraja`ah dilakukan setiap hari sesuai dengan jadwal dan dapat dilakukan oleh peserta didik di sela-sela waktu kosong, dengan tujuan untuk mencapai target yang telah ditentukan dari sekolah, yaitu juz 29 dan 30. Seluruh peserta didik mengikutinya dengan baik, hanya saja kelancaran dan kemampuan peserta didik berbeda-beda satu sama lain, mengingat bahwa kemampuan peserta didik yang berbeda-beda, ada beberapa peserta didik yang ingatannya kuat dan mudah dalam menghafal dan ada juga peserta didik yang lambat dalam menghafal.

³Nirma, Guru Kelas V, Wawancara Oleh Peneliti di Ruang Kelas, 15 Maret 2023.

Penerapan metode muraja`ah ini bukan hanya dilakukan di sekolah saja akan tetapi ketika di rumah peserta didik juga harus tetap muraja`ah yang dipantau langsung oleh orang tua masing-masing. Perhatian khusus dari orang tua sangat dibutuhkan karena dapat memotivasi, membimbing, dan memberi semangat pada peserta didik.

b. Muraja`ah hafalan Al-qur`an dilakukan bersama teman

Pelaksanaan muraja`ah bersama teman bertujuan untuk mengetahui hafalan Al-qur`an yang lama maupun yang baru apakah sudah lancar atau belum, sebelum hafalan Al-qur`an itu disetorkan kepada ustadz/ustadzah. Dalam memuraja`ah bersama teman ini dilakukan berulang kali sampai mereka benar-benar sudah hafal betul untuk disetorkan kepada ustadz/ustadzah. Sebagaimana yang diucapkan oleh Musa`id peserta didik kelas III A :

Saya senang pada saat muraja`ah dengan teman ustadzah, apalagi muraja`ah ayat-ayat yang pendek menurutku itu sangat mudah sekali. Apalagi pada saat setor hafalan saya bisa sampai 3 ayat sekaligus.⁴

Hal lain juga diungkapkan oleh Didi Al-Fairuz peserta didik kelas III A :

Menurut saya menghafal itu mudah, apalagi kalau sama-sama teman dan ustadzah. Kalau dirumah biasanya muraja`ah hafalan bersama ibu waktunya itu setiap selesai shalat ashar.⁵

Berdasarkan ungkapan diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan muraja`ah yang dilakukan akan lebih bersemangat jika peserta didik melakukannya bersama teman karena akan memudahkan peserta didik dalam menghafal dan muraja`ah, dengan begitu akan mengetahui kesalahan-kesalahannya dan segera memperbaikinya.

⁴Musa`id, Siswa Kelas III A, Wawancara Oleh Peneliti di Ruang Kelas, 14 Maret 2023.

⁵Didi Al-Fairuz, Siswa Kelas III A, Wawancara Oleh Peneliti di Ruang Kelas, 14 Maret 2023.

Melakukan muraja`ah bersama teman untuk melancarkan hafalan Al-qur`an selalu dilakukan oleh peserta didik, kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui kelancaran dalam menghafal baik hafalan lama maupun yang baru, selain itu untuk mengetahui makhraj dan tajwidnya sudah benar atau belum, Sebelum hafalan tersebut disetorkan dan diperdengarkan kepada ustadz/ustadzah. Memuraja`ah hafalan akan lebih bersemangat apabila dilakukan bersama-sama dengan teman karena akan lebih memudahkan dalam menghafal atau muraja`ah, dengan begitu mereka bisa saling menyimak dan akan mengetahui kesalahan-kesalahannya dan segera diperbaiki.

Menurut peneliti muraja`ah bersama teman sangat membantu dalam kelancaran menghafal Al-qur`an peserta didik, akan tetapi muraja`ah disimak teman memang belum tentu sesuai dengan makhraj dan tajwidnya karena masih sama-sama belajar, berbeda dengan disimak oleh ustadz/ustadzah, makhraj dan tajwidnya memang harus ditekankan dengan tujuan agar hafalan benar-benar lancar, jelas, dan benar tajwid dan penyebutan makharijul hurufnya.

Tujuan penerapan metode muraja`ah ini yaitu agar hafalan Al-qur`an peserta didik yang baru ataupun yang lama yang akan disetorkan kepada ustadz/ustadzah tetap terjaga dan hafalannya lancar dengan baik benar .

c. Muraja`ah hafalan yang lama dan baru kepada ustadz/ustadzah

Pelaksanaan muraja`ah hafalan yang lama dan baru yang disimak oleh ustadz/ustadzah dilaksanakan setiap hari, yaitu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Hal ini dilakukan agar hafalan peserta didik tetap terjaga dengan baik dan benar, baik dari segi tajwid dan makhrajnya karena ketika proses awal menghafal belum tentu benar dalam hal makhraj dan tajwidnya.

Menurut peneliti muraja`ah hafalan lama dan baru yang disimakkan kepada ustadz/ustadzah merupakan salah satu upaya untuk menjaga hafalan al-qur`an peserta didik agar tetap lancar, baik dan benar. Mengenai tajwid, makhraj, dan hafalannya memang setiap peserta didik mempunyai kemampuan yang berbeda-beda.

Pelaksanaan Muraja`ah ini langsung disimak ustadz/ustadzah sesuai dengan target yang telah ditentukan setiap harinya, dalam pelaksanaannya ada 2 kebijakan terkait memuraja`ah hafalan tersebut, kebijakan tersebut yaitu :

- 1) Untuk kelas bawah seperti kelas 1 sampai 3 muraja`ah dan menghafal maksimal 3 ayat saja setiap pertemuan, untuk makhraj dan tajwidnya belum dinilai karena kelas ini masih dibimbing dalam menghafal dan muraja`ah.
- 2) Untuk kelas atas seperti kelas 4 sampai 6 muraja`ah dan menghafal maksimal 5 ayat setiap pertemuan, sudah termasuk kelancaran serta makhraj dan tajwidnya dalam menghafal dan muraja`ah.

Tujuan dari memuraja`ah hafalan baru dan lama yang disetorkan kepada Ustadz/Ustadzah yaitu supaya hafalan yang lama maupun yang baru tetap terjaga dan terpelihara kebenarannya baik dari segi makhraj maupun tajwidnya dan bisa menghafal Al-qur`an sesuai yang telah diharapkan.

d. Ujian hafalan Al-qur`an

Ujian hafalan Al-qur`an ini dilakukan sama seperti pelajaran pada umumnya, yaitu pada setiap satu semester sekali. Ujian ini diikuti oleh semua peserta didik yang ada di SDIT Al-Ihsan Parigi. Dalam pelaksanaannya, setiap ujian hafalan peserta didik melakukan muraja`ah sesuai perolehan hafalannya secara

bergantian di depan ustadz/ustadzah, dimana ustadz/ustadzahnya itu memanggil nama mereka secara acak. Tugas ustadz/ustadzahnya yaitu berlaku sebagai mushahih dan tugasnya menyimak secara seksama, membenarkan bacaan bila terdapat kesalahan hafalannya baik makhraj maupun tajwidnya, serta memberikan nilai berdasarkan kemampuan setiap peserta didik.

Adapun penilaian terkait dalam ujian hafalan Al-qur`an tersebut, antara lain sebagai berikut :

- a) Kelancaran
- b) Tartil (Sesuai Makhraj dan Tajwid)
- c) Tasmî (Sekali duduk)
- d) Fashih (Jelas)
- e) Adab⁶

Tujuan dari ujian hafalan Al-qur`an yaitu untuk mengetahui sejauh mana kemampuan hafalan Al-qur`an peserta didik dan untuk memaksimalkan penerapan dari metode muraja`ah serta agar bisa melatih mental peserta didik dalam menghafal dan memuraja`ah didepan umum. Mengenai pelaksanaan ujian hafalan radwa mengatakan :

Saya sangat senang ketika akan ujian, Bahkan dirumah biasanya saya muraja`ah hafalan 30 ayat sehari setelah shalat isya.⁷

Hal yang sama di ungkapkan regita :

Dalam menghadapi ujian rasanya saya sangat bersemangat ustadzah. Karena saya ingin tahu bagaimana kemampuan saya ketika menyeter hafalan nanti. Kalau dirumah muraja`ahnya sama orang tua, biasanya sampai 3 surah sehari setelah shalat maghrib dan subuh.⁸

⁶Nirma, Guru Kelas V, Wawancara Oleh Peneliti di Ruang Kelas, 15 Maret 2023.

⁷Radwa , Siswi Kelas V B, Wawancara Oleh Peneliti di Ruang Kelas, 15 Maret 2023.

⁸Regita , Siswi Kelas V B, Wawancara Oleh Peneliti di Ruang Kelas, 15 Maret 2023.

C. Hasil Penerapan Metode Muraja'ah dalam Menghafal Al-Qur'an Peserta didik SDIT Al-Ihsan Parigi Kab. Parigi Moutong

Untuk mengetahui tercapai atau tidaknya pembelajaran hafalan Al-qur'an, ustadh/ustadzah perlu mengadakan tes untuk mengevaluasi yaitu dengan penyeteran hafalan setiap hari pada peserta didik. Penilaian ini ditujukan untuk mengetahui sejauh mana hafalan peserta didik yang telah dicapainya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh ustadzah Nirma sebagai berikut :

Untuk menguji hafalan Al-qur'an setiap peserta didik maka diadakan tes setiap harinya yaitu dengan penyeteran hafalan secara individu sesuai dengan nomor urut absen. Setelah dilakukannya penyeteran hafalan dilanjutkan dengan penambahan hafalan ayat setelahnya.⁹

Seorang pendidik akan lebih mudah mengadakan evaluasi jika sudah mengetahui tujuan dari sebuah tindakan yang akan dilakukannya. Hasil penilaian dapat memberikan gambaran tentang hasil belajar yang dicapai peserta didik setelah ia menempuh proses belajar mengajar. Di samping menggambarkan penguasaan tujuan instruksional oleh para peserta didik, juga memberi petunjuk kepada guru tentang keberhasilan dirinya dalam mengajar.

Diantara tujuan diadakannya evaluasi pembelajaran yaitu bagi peserta didik dapat dijadikan bahan untuk meningkatkan upaya dan motivasi belajar yang lebih baik. Bagi guru ialah dapat mengetahui kemampuannya sebagai pengajar baik dari sisi kekurangannya maupun kelebihanannya. Serta bagi kepala sekolah dapat berguna untuk memikirkan upaya-upaya pembinaan para guru dan peserta didik berdasarkan pendapat, saran, aspirasi dari berbagai pihak termasuk dari guru, peserta didik, maupun dari orang tua ataupun wali peserta didik.

⁹Nirma, Guru Kelas V, Wawancara Oleh Peneliti di Ruang Kelas, 16 Maret 2023.

Diantara bentuk evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran hafalan Al-qur`an yaitu Para ustadz/ustadzah memberikan penilaian pengetahuan dari hasil penyetoran ayat oleh peserta didik. Adapun surah-surah yang di setorkan terdapat di Juz 29 yaitu surah : Al-qiyamah, Al-insan dan Al-mursalat.

Dari seluruh peserta didik di kelas V B terdapat beberapa peserta didik yang telah mencapai target sekolah yakni telah selesai hafalan juz 29 & 30. Peserta didik yang telah selesai hafalannya tugasnya tetap kembali me muraja`ah hafalan kemudian tetap menyetorkan hafalan kepada ustadzh/ustadzah sesuai dengan hafalan atau menyesuaikan dengan hafalan para peserta didik lainnya.

Adapun nama-nama peserta didik yang telah selesai hafalan Al-qur`an di kelas V B antara lain sebagai berikut :

1. Dewani Alena Ramadhani
2. Khodijah Qurrata A`yuni
3. Radwa Kumari Angraeni
4. Regita Inayah
5. Safanah Ragwan

Setelah melakukan muraja`ah para peserta didik melakukan penyetoran ayat yang telah dihafalkan kepada para ustadzh/ustadzah sesuai dengan nomor urut absen masing-masing. Jenis Al-qur`an yang dipakai untuk muraja`ah dan menyetor hafalan berbeda-beda tetapi ada yang memakai jenis Al-qur`an Al Hufaz hafalan mudah (15 baris) terjemahan departemen agama RI.

Berdasarkan hasil tes perserta didik dalam setoran hafalan Al-qur`an dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5

Hasil Tes Setoran Hafalan Peserta Didik

No.	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Afika Shalsabila B.	90	Baik Sekali
2.	Alika Fatihah Paimin	85	Baik
3.	Alshifa Umayyah	95	Baik Sekali
4.	Andi Aprilia Tagunu	85	Baik
5.	Anggun Qanita Zahrah	90	Baik Sekali
6.	Asyifathul Jannah	90	Baik Sekali
7.	Atikah Syahirah	95	Baik Sekali
8.	Azizah Maulidyah	85	Baik Sekali
9.	Az Zahra Khairunnisa	90	Baik Sekali
10.	Desti Istiqomah	90	Baik Sekali
11.	Dewani Alena Ramadhani	90	Baik Sekali
12.	Firzanah Ghaisani	90	Baik Sekali
13.	Gina Raodatul Jannah	90	Baik Sekali
14.	Khansa Nida Maidi	90	Baik Sekali
15.	Khilda Baiti Rahma	85	Baik
16.	Khodijah Qurrata A`yuni	95	Baik Sekali
17.	Maulidya Artika Febriati	85	Baik
18.	Muthia Az-Zahrah	85	Baik
19.	Radwa Kumari Angraeni	90	Baik Sekali
20.	Regita Inayah	95	Baik Sekali
21.	Rizqa Hasanah	85	Baik
22.	Safanah Ragwan	90	Baik

Sumber Data : Dokumentasi Penilaian Hasil Tes Hafalan Peserta Didik Kelas V

Berdasarkan tabel tersebut dan melihat kategorisasi penilaian hasil tes hafalan peserta didik kelas V dikategorikan menjadi tiga bagian yaitu : baik sekali, baik, dan cukup. Berdasarkan Dokumentasi Penilaian Hasil Tes Hafalan Peserta Didik Kelas V, Kategori Kurang < 55, Kategori cukup 56-69, kategori baik 70-85, dan kategori baik sekali 86-100.

Indikator Penilaian :

86-100 = Lancar, Tartil, Tasmî dan Fashih dalam Menyetorkan Hafalan serta beradab

70-85 = Lancar, Kurang Tartil, Tasmî dan Fashih dalam Menyetorkan Hafalan serta beradab

56-69 = Kurang Lancar, Kurang Tartil, Tasmî dan Kurang Fashih dalam Menyetorkan Hafalan serta beradab

<55 = Tidak (Lancar, Tartil, Tasmî dan Fashih) dalam Menyetorkan Hafalan serta kurang beradab

Penerapan Metode Muraja`ah dalam menghafal Al-qur`an di SDIT Al-Ihsan Parigi yaitu telah mencapai target hafalan dengan baik sesuai yang telah diprogramkan di sekolah, peserta didik mampu menghafal Al-qur`an sesuai dengan makhraj dan tajwidnya. Hafalan Al-qur`an peserta didik setelah penerapan metode muraja`ah menjadi lebih lancar, tartil dan fashih. Dengan metode muraja`ah peserta didik mampu mempercepat hafalannya berbeda dengan tidak muraja`ah, hasil dari muraja`ah yang rajin membuat hafalan peserta didik menjadi lebih baik, dan kuat mulai dari hafalan lama maupun hafalan baru.

Penerapan metode muraja`ah secara rutin akan memantapkan hafalan peserta didik yang sudah dihafal baik hafalan lama maupun hafalan baru. Setiap ingin mencapai tujuan harus melewati sebuah proses, didalam proses tentunya terdapat sebuah rintangan dan tantangan yang akan dihadapi, sama halnya dengan orang yang ingin menghafal Al-qur`an, tentunya akan menghadapi proses yang panjang dan menghadapi banyak cobaan dan tantangan, jadi peran ustadz/ustadzah dan orang tua sangat penting yaitu untuk terus memotivasi peserta didik dalam menghafal Al-qur`an dan menjadikan muraja`ah sebagai kegiatan rutin yang tidak boleh ditinggalkan dengan kata lain peserta didik harus istiqamah dalam me muraja`ah hafalannya.

Dalam menghafal dan muraja`ah Al-qur`an peserta didik harus tetap istiqamah dan sabar. Maka Allah SWT akan memberikan jalan yang terbaik dan selalu memudahkan jalannya sehingga para penghafal Al-qur`an bisa lancar dan mencapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan yaitu bisa menghafal dan memuraja`ah Al-qur`an dengan baik dan benar. Aamiin Allahumma Aamiin.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDIT Al-Ihsan Parigi, dari hasil uraian dan analisis data yang peneliti dapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi maka disimpulkan bahwa :

1. Penerapan Metode Muraja`ah dalam Menghafal Al-qur`an Peserta Didik SDIT Al-Ihsan Parigi Kab. Parigi Moutong terdiri dari empat pelaksanaan yaitu : 1) Muraja`ah hafalan bersama-sama dan disimak oleh ustadz/ustadzah, 2) Muraja`ah hafalan Al-qur`an dilakukan bersama teman, 3) Muraja`ah hafalan yang lama dan baru kepada ustadz/ustadzah, 4) Ujian hafalan Al-qur`an. Langkah-langkah yang digunakan ustadz/ustadzah dalam menyimak muraja`ah hafalan peserta didik yaitu dengan cara memanggil nama peserta didik satu persatu sesuai dengan urutan absensi, namun jika nama yang dipanggil belum siap, maka boleh didahului temannya yang sudah siap. Selanjutnya ustadz/ustadzah mengamati Al-qur`an dan menyimak hafalan hari ini dan muraja`ah hafalan kemarin , apakah sudah sesuai makhraj dan tajwidnya. Dalam muraja`ah hafalan ada buku penghubung yaitu untuk menilai dan melihat bagaimana perkembangan muraja`ah peserta didik.
2. Hasil dari penerapan metode muraja`ah dalam menghafal Al-qur`an di SDIT Al-Ihsan Parigi yaitu : Ustadzh/ustadzah mengadakan tes hafalan setiap harinya kepada peserta didik secara individu sesuai dengan nomor urut absen setelah dilakukannya muraja`ah secara bersama-sama. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh Peserta didik telah mencapai

3. target hafalan dengan baik sesuai yang telah diprogramkan di sekolah yakni hafalan juz 29 & 30, peserta didik mampu menghafal Al-qur`an sesuai dengan makhraj dan tajwidnya. Hafalan Al-qur`an peserta didik setelah penerapan metode muraja`ah menjadi lebih lancar, tartil , tasmì` dan fashih. Dengan metode muraja`ah peserta didik mampu mempercepat hafalannya berbeda dengan tidak muraja`ah, hasil dari muraja`ah yang rajin membuat hafalan peserta didik menjadi lebih baik, dan kuat mulai dari hafalan lama maupun hafalan baru.

B. Implikasi Penelitian

Setelah penulis melakukan penelitian mengenai Penerapan Metode Muraja`ah dalam Menghafal Al-qur`an Peserta Didik SDIT Al-Ihsan Parigi Kab. Parigi Moutong maka ada beberapa saran yang penulis kemukakan melalui tulisan ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Pihak Sekolah, keterlengkapan sarana dan prasarana agar segera dilengkapi karena merupakan salah satu penunjang keberhasilan suatu pendidikan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.
2. Bagi Pihak Guru, proses pembelajaran diperlukan keaktifan dan motivasi peserta didik dalam belajar, sehingga diperlukannya keterampilan guru dalam mengaja, memilih media pembelajaran dalam menciptakan suasana yang menyenangkan pada saat proses pembelajaran, memperhatikan kesiapan dan konsentrasi peserta didik seperti mengarahkan didik untuk memuraja`ah hafalan Al-qur`an.
3. Bagi Orang Tua, diharapkan dapat berperan dalam mendorong serta lebih memotivasi anak-anaknya dalam menjaga dan memelihara serta rutin diingatkan untuk selalu me muraja`ah hafalannya di rumah.

4. Bagi Peserta Didik, diharapkan bagi peserta didik agar lebih aktif dan tidak hanya bermain agar dapat meningkatkan pemahaman pada mata pelajaran hafalan al-qur`an serta lebih berani dan percaya diri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
5. Bagi Penulis Berikutnya, penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk melaksanakan penelitian lanjutan sehingga hasil yang diperoleh dapat berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulwaly, Cece. *Pedoman Muraja`ah Al-qur`an*. Sukabumi: Farha Pustaka, 2020.
- Abdulwaly, Cece. *Rumuzut Tikrar Kunci Nikmatnya Menjaga Hafalan Al-qur`an*. Yogyakarta: Diandra, 2016.
- Al-Albani, M. Nashirudin. *Ringkasan Shahih Muslim*. Jakarta: Gema Insani Press, 2005.
- Al-Faruq, Umar. *10 Jurus Dahsyat Hafal Al-qur`an*. Surakarta: Ziyad Books, 2014.
- Al-Masyad, Ahmad dan Adil asy-syady. *Nasihat Agung untuk Muslimah Pecinta Al-qur`an*. Jakarta: Darul Haq, 2021.
- Alpiyanto. *Menjadi Juara dan Berkarakter*. Bekasi: PT. Tujuh Samudra, 2013.
- Andi, Prastowo. *Menguasai Teknik-Teknik Data Dalam Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Diva Press, 2010.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Az-Zawawi, Yahya Abdul Fattah. *Revolusi Menghafal Al-qur`an: Cara Menghafal, Kuat Hafalan dan Terjaga Seumur Hidup*. Surakarta: Insan Kamil, 2010.
- Baduwailan, Ahmad. *Menjadi Hafizh Tips dan Motivasi Menghafal Al-qur`an*. Solo: Aqwam Media Profetika, 2019.
- Bogdan dan Taylor. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Karya, 2013.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Darmadi. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2017.
- Departemen Agama RI, *Al-qur`an dan Terjemahan*. Bandung: PT. Diponegoro, 2010.

- Fitira, Diana. 2017 . *Penerapan Metode Muraja'ah Dalam Menghafal Al-qur'an Peserta Didik Sdiqu Al-Bahjah 03 Karangrejo Tulungagung*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN SATU Tulungagung.
- Ghoni, Djunaidi dan Fauzan Almanshur. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*. Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006.
- Hafidz, Al. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-qur'an*.
- Hidayat, Adi. *Muslim Zaman Now 30 Hari Hafal Al-qur'an Metode At Taisir*. Bekasi Selatan: Institut Quantum Akhyar, 2018.
- Madaniy, A. Malik dan Muhammad Chirzin. *Rahasia Al-qur'an*. Jogjakarta: Darul hikmah, 2012.
- Maksum. *Menghafal al-qur'an Itu Gampang*.
- Ma`arif, Mudhawi. *Metode Menghafal Qur'an Bersama Mudhawi* <http://sahabatqurancom.blogspot.com/2015/10/langkah-langkah-dasar-menghafal-al-quran.html>. (27 Januari 2023) .
- Muhadjir, Noeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif : Pendekatan Positivisik, Rasionalistik, Phenomenologik, dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*. Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998.
- Muhith, Nur Faizin. *Semua Bisa Hafal Al-qur'an*. Surakarta: Qal-Qudwah Publishing, 2013.
- Muhtaromah, Shofiatul. 2015. *Pengaruh Metode Kauny Quantum Memory terhadap kemampuan mengafal AlQur'an*. Skripsi. Banten: IAIN Sultan Maulana Hasanudin.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Nasih, Ahmad Munjih., dan Lilik Nur Kolidah. *Metode dan Tehnik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2009.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003.

- Nurbaiti, Rizka, Undang Ruslan Wahyudin dan Jaenal Abidin. *Penerapan Metode Muraja'ah dalam Menghafal Al-qur'an Siswa*. Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 8 No. 2. Agustus, 2021.
- Nuryanti, 2021. *Penerapan Metode Muroja'ah dalam Menghafal Al-qur'an Peserta Didik Sdit Iqra' 1 Kota Bengkulu*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu : (Iain Bengkulu).
- Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an. *Beberapa Aspek Ilmiah Tentang Qur'an*. Jakarta: Litera Antarnusa, 1986.
- Qomar, Mujamil. *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga, 2002.
- Qomariah , Nurul. dan Mohammad Irsyad. *Metode Cepat & Mudah agar Anak Hafal Al-qur'an*. Yogyakarta: Semesta Hikmah, 2016.
- Rauf, Abdul. *Kiat Sukses Menjadi Hafizh Qur'an Da'iyah*. Bandung: PT. Syaamil Cipta Media, 2004.
- Sa'dulloh. *9 Cara Praktis Menghafal Al-qur'an*. Depok: Gema Insani, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Supriono, Iwan Agus dan Atik Rusdiani. *Implementasi Kegiatan Menghafal Al-qur'an Siswa di LPTQ Kabupaten SIAK*. Islamic Education Management, Vo.4, No.1. Juni 2019.
- Syaiful, Azhar Siregar. 2019. *Penerapan Metode Takrir Dan Muraja'ah Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SD Yayasan Pendidikan Shafiyatul Amaliyyah Medan*. Tesis. Program Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Medan : (UIN Medan).
- Syarifuddin, Ahmad. *Mendidik Anak : Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-qur'an*. Jakarta: Gema Insani, 2004.
- Tanzeh, Ahmad. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras, 2011.
- Ulum, Samsul. *Menangkap Cahaya Al-qur'an*. Malang: UIN Malang, 2007.
- Ubaid, Majdi. *9 langkah Menghafal Al-ur'an*. Solo: PT Aqwam Media Profetika, 2014.
- Wahyudi Rofiul dan Ridhoul Wahidi. *Sukses Menghafal Al-qur'an Meski Sibuk Kuliah*. Yogyakarta: Semesta Hikmah, 2016.

Zarnuji Syekh Al. *Etika Belajar Bagi Penuntut Ilmu Terjemah Ta'lim Al Muta'alim Thariq Al Ta'lall*, Terj. A. Ma'ruf Asrori. Surabaya: Pelita, 1996.

Zarnuji. *Ta'limul Muta'allim, Terjemah Abu Na'im*. Surabaya: Al-Miftah, 2015.

Zawawie, Mukhlisoh. *P-M3 Al-qur'an Pedoman Membaca, Mendengar, dan Menghafal Al-qur'an*. Solo:Tinta Medina, 201

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

A. PEDOMAN WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH DAN WAKIL KEPALA SEKOLAH

1. Bagaimana Sejarah Berdirinya SDIT Al-Ihsan Parigi ?
2. Siapa Saja Yang Pernah Menjabat Sebagai Kepala Sekolah SDIT Al-Ihsan Parigi ?
3. Kurikulum Apakah yang diterapkan di SDIT Al-Ihsan Parigi ?
4. Apakah Visi dan Misi SDIT Al-Ihsan Parigi ?
5. Bagaimana Kondisi Guru, Peserta didik, dan Sarana Prasarana di SDIT Al-Ihsan Parigi ?

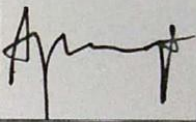
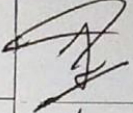
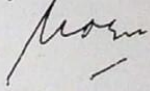
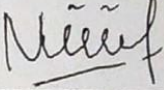
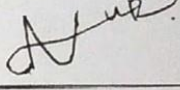
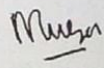

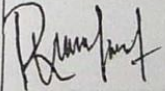
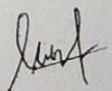
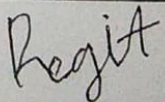
B. PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU

1. Seberapa Penting Metode Muraja`ah ini dalam hafalan peserta didik ?
2. Bagaimana Pelaksanaan Metode Muraja`ah di SDIT Al-Ihsan Parigi ?
3. Apakah Ada Penilaian Khusus yang digunakan untuk Menilai Hafalan Peserta Didik ?
4. Siapa Saja yang Bertanggung Jawab me muraja`ah hafalan peserta didik ?

C. PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK

1. Apakah Anda Sering Muraja`ah Bersama Teman ?
2. Siapa yang Membimbing Muraja`ah di rumah ?
3. Bagaimana Perasaan Anda Saat/Setelah Melakukan Muraja`ah ?

DAFTAR INFORMAN

No	Narasumber	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Hujrat, S.Pd.	Kepala Sekolah SDIT Al-Ihsan Parigi	
2.	Yusniati, SE.	Tenaga Administrasi	
3.	Masni, A.Md.	Guru Hafalan Al-qur'an	
4.	Nirma	Guru Hafalan Al-qur'an	
5.	Nur Fajriati	Guru Hafalan Al-qur'an	
6.	Musa'id	Peserta didik Kelas III A	
7.	Didi Al-Fairuz	Peserta didik Kelas III A	
8.	Radwa	Peserta didik Kelas V B	
9.	Dewani	Peserta didik Kelas V B	
10.	Regita	Peserta didik Kelas V B	

DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Wawancara Bersama Kepala Sekolah



2. Wawancara Bersama Dewan Guru



3. Wawancara Bersama Guru Hafalan Al-qur`an



4. Wawancara Bersama Guru Hafalan Al-qur`an



5. Wawancara Bersama Peserta Didik Kelas III A



6. Wawancara Bersama Peserta Didik Kelas III A



7. Wawancara Bersama Peserta Didik Kelas V B



8. Wawancara Bersama Peserta Didik Kelas V B



9. Proses Muraja`ah di bimbing oleh ustadzah



10. Proses menulis ayat Al-qur`an yang akan di muraja`ah oleh Ustadzah



11. Proses muraja`ah sendiri



12. Proses Muraja`ah bersama teman



13. Proses Penyetoran Hafalan

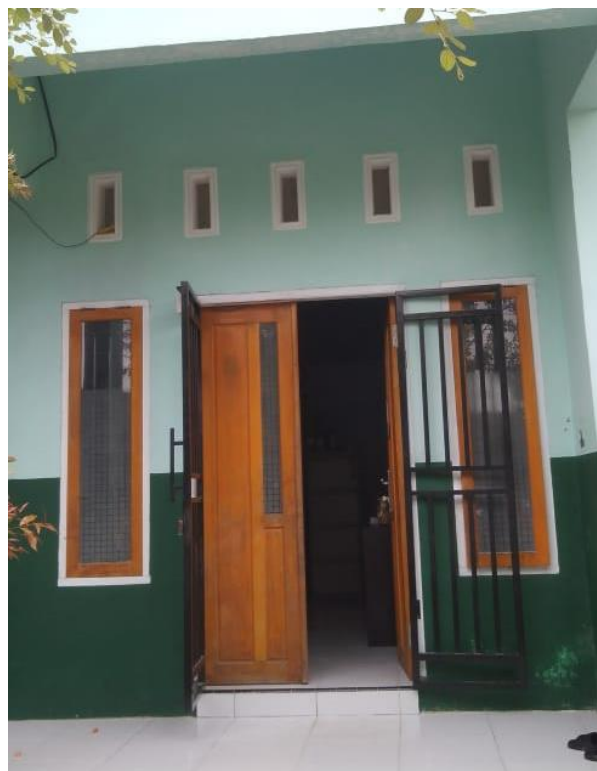


14. Ruangn Kelas





15. Ruangan Guru



16. Lapangan Sekolah



17. Masjid



18. Parkiran Sekolah





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokaramapalu.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 1066/Un. 24/F.I/PP.00.9/03/2023
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi**

Sigi, 10 Maret 2023

Yth. Kepala SDIT Al- Ihsan Parigi

di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Diana Sutra Dewi
NIM : 191010097
Tempat Tanggal Lahir : Dolago, 27 September 2001
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Miangas 1
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE MURAJA'AH DALAM MENGHAFAL
AL-QUR'AN PESERTA DIDIK SDIT AL-IHSAN PARIGI
KABUPATEN PARIGI MOUTONG
No. HP : 082259058882

Dosen Pembimbing :
1. Drs. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I.
2. Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd.I.

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan

Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP. 19670521 199303 1 005





PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : Diana Sutra Dewi NIM : 191010097
TTL : Dolago, 27 September 2001 Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (S1) Semester : VII
Alamat : JL. Miangas Lrg 1, Kec. Palu Timur HP : 082259058882

Judul :

- Judul I

Strategi Pembelajaran Menggunakan Metode Belajar Iqro untuk Meningkatkan Minat Baca Al-qur'an Pada Mata Pelajaran PAI di SDN Inti Dolago Kab. Parigi Moutong

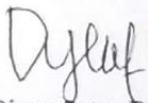
- Judul II

Pembinaan Keagamaan terhadap Peserta Didik melalui Kegiatan Yasinan Mingguan di SMA Negeri 1 Parigi Kab. Parigi Moutong

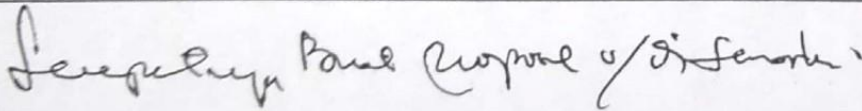
- Judul III

Penerapan Metode Muraja'ah Bagi Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Menghafal Al-qur'an di SDIT Al-Ihsan Parigi Kab. Parigi Moutong

Palu, 22 Agustus 2022
Mahasiswa,


Diana Sutra Dewi
NIM. 191010097

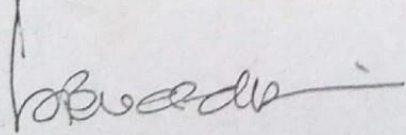
Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :



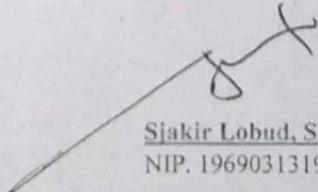
Pembimbing I : Drs. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.

Pembimbing II : Dr. Andi Anisah, S.Ag. M.Pd

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,


Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
NIP.197511072007011016

Ketua Jurusan,


Sjakir Lobud, S.Ag. M.Pd
NIP. 196903131997031003



YAYASAN PENDIDIKAN AL-IHSAN
WAHDAH ISLAMIYAH PARIGI MOUTONG
SDIT AL-IHSAN PARIGI
KABUPATEN PARIGI MOUTONG - SULAWESI TENGAH
NPSN : 69932509



TERAKREDITASI "B"

Alamat : Jl. Lida Gimba, Lr. Swadaya, Kel. Kampal, Kec. Parigi, Kabupaten Parigi Moutong No Tlp. 0822-6035-5310

SURAT KETERANGAN

Nomor : K.028/IL/SDIT-PAR/VIII/1444

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD IT Al-Ihsan Parigi :

Nama : Hujrat, S.Pd
NIP : 19710515 200701 1 022
Golongan : Penata/IIIc
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Diana Sutra Dewi
NIM : 19.1.01.0097
TTL : Dolago, 27 September 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Miangas 01.

Benar adalah nama di atas telah melakukan penelitian di sekolah SD IT Al Ihsan Parigi Kabupaten Parigi Moutong yang dimulai pada tanggal 14 Maret 2023

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat diproses sebagaimana mestinya.

Parigi, 15 APRIL 2023





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Sigi, 21 Februari 2023

Nomor : 643 / Un.24/F.I/PP.00.9/02/2023
Sifat : Penting
Lampiran :-
Perihal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth

1. Drs. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I (Pembimbing I)
2. Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd (Pembimbing II)
3. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Assalamualaikum War. Wb.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang akan dipresentasikan oleh:

Nama : Diana Sutra Dewi
NIM : 19.1.01.0097
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-3)
Judul Skripsi : Penerapan Metode Murajaah bagi Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Menghafal Al-Qur'an di SDIT Al-Ihsan Parigi Kab. Parigi Moutong.

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri seminar proposal skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari /tanggal : Kamis, 23 Februari 2023
Jam : 09.00 WITA sampai selesai
Tempat : Ruang Ujian Proposal 1 Lantai 1 Gedung Rektorat Kampus 2 Pombewe

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

An. Dekan FTIK

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Stakir Labid, S.Ag., M.Pd

NIP.19690313 199703 1 003

Catatan :

Undangan ini difotocopi sejumlah 7 rangkap dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing I (dengan proposal skripsi)
- b. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing II (dengan proposal skripsi)
- c. 1 rangkap untuk Dosen Penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Program Studi
- e. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
- f. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- g. 1 rangkap untuk Akmah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- h. Dewan Penguji hadir di ruang ujian paling lambat 10 menit sebelum ujian dimulai.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Kamis, tanggal 23 Februari 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Diana Sutra Dewi
NIM : 19.1.01.0097
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-3)
Judul Skripsi : Penerapan Metode Murajaah bagi Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Menghafal Al-Qur'an di SDIT Al-Ihsan Parigi Kab. Parigi Moutong.
Pembimbing : I. Drs. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I
II. Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd
Penguji : Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING


NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	89	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	89	
3.	METODOLOGI	89	
4.	PENGUASAAN	89	
5.	JUMLAH	356	
6.	NILAI RATA-RATA	89	

Sigi, 23 Februari 2023

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Pembimbing I,


Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003


Drs. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I
NIP. 19670601 199303 1 002

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Kamis, tanggal 23 Februari 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Diana Sutra Dewi
NIM : 19.1.01.0097
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-3)
Judul Skripsi : Penerapan Metode Murajaah bagi Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Menghafal Al-Qur'an di SDIT Al-Ihsan Parigi Kab. Parigi Moutong.
Pembimbing : I. Drs. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I
II. Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd
Penguji : Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	/	Pembahasan TGT Hasil Belajar di ganti dengan bentuk Muraja'ah.
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		90

Sigi, 23 Februari 2023

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Penguji,

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil
NIP. 19811120 201101 1 003

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Kamis, tanggal 23 Februari 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Diana Sutra Dewi
NIM : 19.1.01.0097
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-3)
Judul Skripsi : Penerapan Metode Murajaah bagi Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Menghafal Al-Qur'an di SDIT Al-Ihsan Parigi Kab. Parigi Moutong.
Pembimbing : I. Drs. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I
II. Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd
Penguji : Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

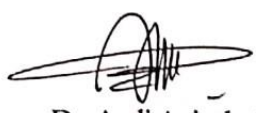
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	06	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	08	lihat Panduan Penulisan.
3.	METODOLOGI	08	
4.	PENGUASAAN	07	
5.	JUMLAH	399	
6.	NILAI RATA-RATA	07,25	

Sigi, 23 Februari 2023

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Pembimbing II,


Sjafir Kobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003


Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd
NIP. 19741229 200604 2 001

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

Nama : Diana Sutra Dewi
NIM : 19.1.01.0097
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-3)
Judul Skripsi : Penerapan Metode Murajaah bagi Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Menghafal Al-Qur'an di SDIT Al-Ihsan Parigi Kab. Parigi Moutong.
Tgl / Waktu Seminar : 23 Februari 2023/09.00 Wita

NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
1	Selly Ayu Amanda	191010096	8/PAI		
2	Sarifah Nurul Afifah	201010193	6/PAI		
3	ISRA	201050029	6/PAUD		
4	Ahlan Fakhira	201050028	6/PAUD		
5	Eri Wanda	201030016	6/MP1		
6	MIFTAKHUL KHASANAH	201010178	6/PAI		
7	Fatmawati Jarwis	201010173	6/PAI		
8	MOH. ANDIKA	191010083	PAI		
9	Anamad yasia	191010072	PAI		
10	Yuli Rahmawati	191010079	PAI		
11	NURMA YUNITA	191010084	PAI		
12	Anism. H. Sahundik	191010127	PAI		

Sigi, 23 Februari 2023

Pembimbing I,

Drs. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I
NIP. 19670601 199303 1 002

Pembimbing II,

Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd
NIP. 19741229 200604 2 001

Penguji,

Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil
NIP. 19811120 201101 1 003

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

TATA TERTIB SEMINAR

A. PENDAFTARAN

1. Minimal satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Program Studi dan menyerahkan proposal 3 ekslamplar (1 Dosen Pembimbing I, 1 Dosen Pembimbing II, dan 1 Ketua Program Studi)
2. Menyiapkan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk hand out/print out powerpoint untuk dibagikan kepada calon peserta seminar
3. Membuat pengumuman seminar dan menempelkannya di papan pengumuman dengan sepengetahuan Ketua Program Studi
4. Telah Melaksanakan/Menghadiri seminar minimal 10 kali

B. Pelaksanaan Seminar

1. Dihadiri minimal oleh seorang dosen pembimbing dan Ketua Program Studi serta 20 orang pembeding umum (Mahasiswa)
2. Waktu Seminar 1-2 Jam
3. Meminta hasil penilaian/Koreksian/Perbaikan sesaat setelah seminar usai kepada Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

NAMA : DIANA SUTRA DEWI

T.T.L : 08LAGO, 27 SEPTEMBER 2001

NIM : 191010097

PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

ALAMAT : JL. MANGAS 01

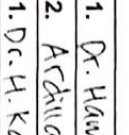






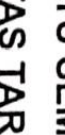

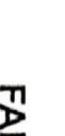


UIN DATOKARAMA PALU

FOTO
3x4

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

NAMA	DIANA SUTRA DEWI
NIM	191010097
PROGRAM STUDI	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

No	HARITANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	06 JANUARI 2022	KAMUS DAHIM SAHEL	Penerapan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) terhadap Pemahaman Wud'uderasi Beragama UIN Datokarawa Palu	1. Dr. Hamdan, M.Ag 2. Ardillah Abu, M.Pd	
2	06 JANUARI 2022	KAMUS SITTI ROHMATUL UMMAH	Penerapan Metode Kreatif Dalam Meningkatkan kemampuan Beragam Al-Burhan Di kelas VII MTs Al-Sami' Labuan Kabupaten Toili-Toili	1. Dr. H. Kaimuruddin, M.Ag 2. Hikmahur Rahmah, Lc.-M.Ed	
3	11 JANUARI 2022	SELASA DEBIK DAEMAWAN	Upaya Guru IPS Dalam Meningkatkan Kesulitan Belajar Dada Peserta didik Di SMP Negeri 18 Sigi	1. Drs. Rusli Takwas, M.Pd.1 2. Fitri Rahayu, S.Pd.1, M.Pd.1	
4	03 JANUARI 2022	KAMUS LUSI H. KABASI	Implementasi Pendidikan Sinteetik Pada Mata Pelajaran IPA Kurikulum 2013 di SDN Sialit keel, Kabupaten Kab. Tojo Ulu - Ulu	1. Dr. H. Askar, M.Pd 2. Siakir Lolud, S.Ag., M.Pd	
5	03 JANUARI 2022	KAMUS WILDAYANTI	Urgensi Komunikasi Beragama di lingkungan keluarga dalam meningkatkan nilai-nilai Pendidikan Islam pada anak (Studi pada 10 tk, Dusun 5 Desa Sialit keel, Kabupaten Kabupaten Donggala	1. Dr. H. Ubaidah, M.Pd 2. Suharnis, S.Ag., M.Ag	
6	13 JANUARI 2022	KAMUS ELIN SUSANTI	Pemanfaatan TPA dalam meningkatkan motivasi Belajar anak Usia dini Pada usia Pendidikan Dwi-19 Di desa Dangka Kabupaten Donggala	1. Dr. Hamdan, M.Pd 2. Hikmahur Rahmah, Lc., M.Ed	
7	15 JANUARI 2022	KAMUS MUHAMMAD SUKUN	Studi komparatif tentang minat peserta didik terhadap materi pelajaran studi Bahasa Arab dan bahasa Inggris di Prodi Agama X di Dida lingkungan belajar di lingkungan PUSAT Palu	1. Dr. Muhammad Idwan, S.Ag., M.Ag 2. Kumerudin Yusuf, S.Pd.1, M.Pd.1	
8	09 JANUARI 2022	PABU NATIQA	Keterampilan Evaluasi, Strategi Pembelajaran dalam meningkatkan kinerja guru & SD IMPRES 2 Mepanga Kabupaten Parigi, Moutang	1. Drs. Mastura, M.N. 2. Drs. Retoliah, M.Pd.1.	
9	19 JANUARI 2022	PABU DAHMAWATI	Penerapan Guru Dalam mengembangkan motorik Kasar Anak melalui permainan Irama di TK Perumahan Bunda LDI Dde kecamatan Bawawa Kabupaten Donggala	1. Dr. Guswari, M. Pd. 2. Ufiyul Paulah, S.Pd.1, M.Si	
10	09 JANUARI 2022	PABU KURNIATI	Implementasi Pendidikan Kontesstasi (GIL) Pada kelas heterogen dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kabupaten Parigi, Moutang	1. Dr. Muhammad Idwan, S.Ag., M.Ag. 2. Dr. Sitti Haswiah, S.Ag., M.Pd.	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

7/



BUKU KONSULTASI Pembimbingan Skripsi



Nama : DIANA SUTRA DEWI
NIM : 191010097
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : PENERAPAN METODE MURAJA'AH
BAGI PENINGKATAN HASIL BELAJAR
SISWA DALAM MENGHAFAL AL-QURAN
DI SDIT AL-IHSAN PARIGI


Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu


**JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**


Nama : DIANA SUTRA DEWI
 NIM : 101010097
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Judul : PENERAPAN METODE MURAJA'AH
 BAGI PENINGKATAN HASIL BELAJAR
 SISWA DALAM MENGHAFAL AL-QURAN

Pembimbing I : Drs. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.
 Pembimbing II : Andi Anirah, S.Ag., M.Pd.

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	SELASA 17 Januari 2023		1. Perbaiki kesalahan Penulisan 2. Menggunakan tradisional arabic font 16 PT	
	SEHIN 30 Januari 2023		1. Perbaiki Foot note 2. Perbedaan dengan penelitian terdahulu	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	<p>RABU</p> <p>08 Februari 2023</p>		<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki kesalahan Penulisan 2. Perbaiki Footnote 3. Buat tabel Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian terdahulu 	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1 -	Selasa / 18 - 4 - 2023		<ul style="list-style-type: none"> - Publikasi keclahan Penulisan - Putusan Metodologi Peneliti : - Indikator kebutuhan Penetapan Musajabah - Kaitan sebelum dan setelah Penetapan metode Musajabah - Kesimpulan disesuaikan dgn file pd Bab II 	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1.	Semin / 12 - 6 / 2023		<ul style="list-style-type: none"> - Buat Indikator Penilaian Penta didite Hg Kepala - Konstruksi Pmula sswa / Peserta didik - Perbaiki centakan kalci 	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	<p>RABU</p> <p>12 JULI 2023</p>		<p>tabe</p> <p>ace</p>	<p>h</p> <p>h</p>

LAPORAN PENYELESAIAN BIMBINGAN DARI DOSEN PEMBIMBING

Yth : Ketua Program Studi Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
UIN Daokarama Palu

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Drs. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd
NIP : 19670601 199303 1 002
Pangkat/ Golongan : Peabina (IV/a)
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Sebagai : Pembimbing I
2. Nama : Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd
NIP : 19741229 2006 04 2001
Pangkat/ Golongan : III D
Jabatan Akademik : LEKTOR
Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa :


Nama : DIANA SUTRA DEWI
NIM : 191010097
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : PENERAPAN METODE MURAJAH DALAM MENGHAFAZ AL-QUR'AN PESERTA DIDIK SDIT AL-IHSAN PARIGI

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan di hadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Palu, 20 JULI 2023

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd
NIP. 19670601 199303 1 002


Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd
NIP. 1974 1229 2006 04 2001

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 1179 TAHUN 2022

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

KESATU : Menetapkan saudara :

1. Drs. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I

2. Dr. Andi Andira, S.Ag., M.Pd.

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Diana Sutra Dewi

NIM : 191010097

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : PENERAPAN METODE MURAJA'AH BAGI PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN DI SDIT AL-IHSAN PARIGI KABUPATEN PARIGI MOUTONG

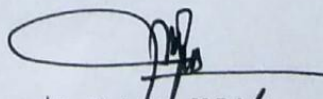
KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 23 Agustus 2022
Dekan,


Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP. 19670521 199303 1 005

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : TAHUN 2023

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 30 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
- KESATU : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :
1. Penguji : Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil
2. Pembimbing I : Drs. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I
3. Pembimbing II : Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd
- untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa
- Nama : Diana Sutra Dewi
- NIM : 19.1.01.0097
- Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-3)
- Judul Proposal : Penerapan Metode Murajaah bagi Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Menghafal Al-Qur'an di SDIT Al-Ihsan Parigi Kab. Parigi Moutong.
- KEDUA : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diujikan;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 2 Februari 2023
Dekan,



Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP. 19670521 199303 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 2700 /Un. 24/F.I/PP.00.9/07/2023 Sigi, 26 Juli 2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Undangan Menghadiri Ujian Skripsi.**

Yth. Bapak/Ibu Tim Penguji Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

1. Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.
2. Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I.
3. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil.
4. Drs. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I.
5. Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd.

Assalamualaikum wr.wb.

Dalam rangka pelaksanaan Ujian Munaqasyah Mahaiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Diana Sutra Dewi
NIM : 191010097
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE MURAJA'AH DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN PESERTA DIDIK SDIT AL-IHSAN PARIGI KABUPATEN PARIGI MOUTONG

dengan hormat kami mohon kesediaannya untuk menguji Skripsi tersebut, yang akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Jum'at, 28 Juli 2023
Jam : 14.00 S/d Selesai
Ruang Sidang : Ruang Sidang A
Tempat : Lt. 3 FTIK Kampus 2

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19690313 199703 1 003

Catatan Bagi Peserta Ujian Skripsi :

1. Berpakaian Hitam Putih , Almamater dan Kopiah (Pria).
2. Berpakaian Hitam Putih , Almamater (Wanita).

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 2072 TAHUN 2023

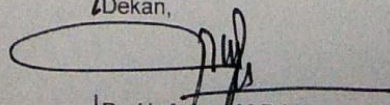
TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim pengujian skripsi untuk menguji skripsi mahasiswa pada ujian munaqasyah;
b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, Tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DTOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
- KESATU : Menetapkan Tim Pengujian Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :
- | | |
|----------------------------|--|
| 1. Ketua Tim Pengujian | : Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd. |
| 2. Pengujian Utama I | : Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I. |
| 3. Pengujian Utama II | : Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil. |
| 4. Pembimbing/Pengujian I | : Drs. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I. |
| 5. Pembimbing/Pengujian II | : Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd. |
- untuk menguji Skripsi Mahasiswa
- | | |
|---------------|--|
| Nama | : Diana Sutra Dewi |
| NIM | : 191010097 |
| Program Studi | : Pendidikan Agama Islam |
| Judul Skripsi | : PENERAPAN METODE MURAJA'AH DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN PESERTA DIDIK SDIT AL-IHSAN PARIGI KABUPATEN PARIGI MOUTONG |
- KEDUA : Tim Pengujian Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam skripsi yang diujikan;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : 26 Juli 2023
Dekan,


Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP. 19670521 199303 1 005

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Diana Sutra Dewi
NIM : 191010097
Tempat/Tanggal Lahir : Dolago, 27 September 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak Ke : 2 dari 2 bersaudara
Alamat : Jl. Miangas 01, Palu Timur
E-mail : dianasutra60@gmail.com



B. Identitas Orang Tua

Ayah

Nama : Bima Rahmat
Tempat/Tanggal Lahir : Dolago, 06 Januari 1968
Agama : Islam
Pekerjaan : Petani
Alamat : Desa Dolago Kec. Parigi Selatan

Ibu

Nama : Sulastri
Tempat/Tanggal Lahir : Dolago, 08 Mei 1973
Agama : Islam
Pekerjaan : IRT
Alamat : Desa Dolago Kec. Parigi Selatan

C. Jenjang Pendidikan

1. TK `Aisyiyah Bustanul Athfal : 2006-2007
2. SD Negeri Inti Dolago : 2007-2013
3. SMP Negeri 01 Parigi Selatan : 2013-2016
4. SMA Negeri 01 Parigi : 2016-2019